

**ANALISIS PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN
LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Pengusaha Warung Kopi di Kota Banda Aceh)**



**IHYA ULUMUDDIN
NIM. 201008022**

**Tesis Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mendapat Gelar Magister
Dalam Program Studi Ekonomi Syariah**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Pengusaha Warung Kopi di Kota Banda Aceh)

IHYA ULUMUDDIN

NIM. 201008022

Program Studi Ekonomi Syariah

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada
Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk dapat diujikan
dalam Ujian Tesis

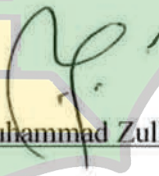
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Hafas Furqani, M.Ec

Pembimbing II



Dr. Muhammad Zuhilmi, MA

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN LAMA
USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Pengusaha Warung Kopi di Kota Banda Aceh)**

IHYA ULUMUDDIN

NIM: 201008022

Program Studi Ekonomi Syariah

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry
Banda Aceh

Tanggal : 17 April 2023 M
26 Ramadhan 1444 H

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Ridwan Nurdin, MCL

Penguji,

Dr. Nevi Hasnita, MA

Penguji,

Dr. Hafas Furqani, M. Ec

Sekretaris,

Muhammad Jalal, SE., MM

Penguji,

Dr. Hendra Syahputra, M.M

Penguji,

Dr. Muhammad Zulhilmi, MA

Banda Aceh, 26 April 2023

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur,

Prof. Eka Sri Mulyani, MA., Ph.D

NIP. 19770219 199803 2001

PERNYATAAN KEASLIAN

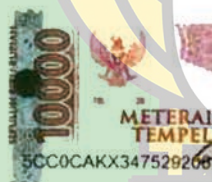
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihya Ulumuddin
Tempat, Tanggal Lahir : Tapaktuan, 3 Januari 1996
Nomor mahasiswa : 201008022
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diatur dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 14 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Ihya ulumuddin
NIM. 201008022

A R - R A N I R Y

PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk memudahkan penulisan tesis ini, ada beberapa aturan yang menjadi pegangan penulis, penulis menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana tercantum dalam buku panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2019. Transliterasi ini dimaksud untuk sedapatnya mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga apa yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna dapat terhindarkan.

Fonem konsonan Bahasa Arab, yang di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, di dalam tulisan transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagaimana berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	TH	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Ka'	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ZH	Zet dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SH	Es dan Ha
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawahnya)

ض	Dad	Ḍ	D (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za	Ẓ	Zed (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik diatasnya
غ	Gain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه/ة	Ha'	H	Ha
ء	hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan yang dilambangkan dengan **W** dan **Y**.

wad'	وضع
'iwaḍ	عوض
Dalw	دلو
Yad	يد
ḥiyal	حيل
ṭahi	طهي

3. Mād

Ūlá	أولي
ṣūrah	صورة
Zhū	ذو
Īmān	إيمان
Fī	في
Kitāb	كتاب
siḥāb	سحاب
Jumān	جمان

4. Diftong dilambangkan dengan **aw** dan **ay**. Contoh:

Awj	اوج
Nawm	نوم
Law	لو
Aysar	أيسر
Shaykh	شيخ
‘aynay	عيني

5. Alif (ا) dan waw (و)

ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

fa'alū	فعلوا
--------	-------

ulā'ika	أولئك
Ūqiyah	أوقية

6. Penulisan *alif maqṣūrah* (ى) yang diawali dengan baris fathah(´) ditulis dengan lambang á. Contoh:

ḥattá	حتى
maḍá	مضى
Kubrá	كبرى
Muṣṭafá	مصطفى

7. Penulisan *alif maqṣūrah* (ى) yang diawali dengan baris *kasrah* (ِ) ditulis dengan lambang ĭ, bukan ĭy . Contoh:

Raḍī al-Dīn	رضي الدين
al-Miṣrī	المصري

8. Penulisan ̣ (tā marbūṭah) جبامعة ال terdapat dalam tiga bentuk, yaitu: Apabila ̣ (tā marbūṭah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ̣ (hā'). Contoh:

ṣalāh	صلاة
-------	------

Apabila ̣ (tā marbūṭah) terdapat dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*ṣifāt mawṣūf*), dilambangkan ̣ (hā'). Contoh:

al-risālah al-bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

Apabila ة (tā marbūṭah) ditulis sebagai *muḍāf* dan *mudaf ilayh*, maka *muḍāf* dilambangkan dengan “t”. Contoh:

wizārat al-tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

9. Penulisan ء (hamzah)

Penulisan hamzah terdapat dalam bentuk, yaitu:

Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”. Contoh:

asad	أسد
------	-----

Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “ ’ ”.

Contoh:

mas’alah	مسألة
----------	-------

10. Penulisan ء (hamzah) *waṣal* dilambangkan dengan “a”.

Contoh:

Riḥlat Ibn Jubayr	رحلة ابن جبير
al-istidrāk	الإستدراك
kutub iqtanat’hā	كتب اقتنتها

11. Penulisan *shaddah* atau *tashdīd* terhadap.

Penulisan *shaddah* bagi konsonan waw (و) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun bagi konsonan yā’ (ي) dilambangkan dengan “yy” (dua huruf y). Contoh:

Quwwah	قُوَّة
‘aduww	عَدُوّ
Shawwāl	شَوَّال

Jaw	جَوّ
al-miṣriyyah	المصريّة
Ayyām	أيّام
quṣayy	قصيّ
al-kashshāf	الكشّاف

12. Penulisan alif lām (ال)

Penulisan ال dilambangkan dengan “al” baik pada ال shamsiyyah maupun ال qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتاب الثاني
al-ittihād	الإتحاد
al-aṣl	الأصل
al-āthār	الأثار
Abū al-Wafā	أبو الوفاء
Maktabah al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām wa al-kamāl	بالتمام والكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	أبو الليث السمرقندي

Kecuali: Ketika huruf ل berjumpa dengan huruf ل di depannya, tanpa huruf alif (ا), maka ditulis “li”. Contoh:

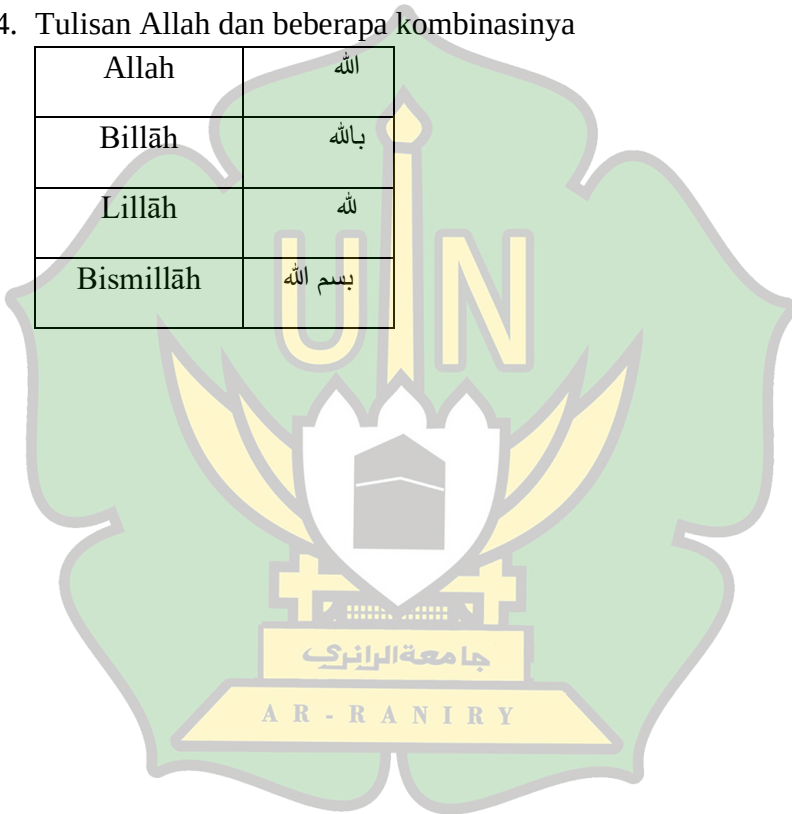
Lil Lil-Sharbaynī	للشربيني
-------------------	----------

13. Penggunaan “ ` ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan huruf ه (hā) dengan huruf ذ (zh) dan (th). Contoh:

Ad’ham	أدهم
Akramat’hā	أكرمها

14. Tulisan Allah dan beberapa kombinasinya

Allah	الله
Billāh	بالله
Lillāh	لله
Bismillāh	بسم الله



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini yang berjudul “*Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pengusaha Warung Kopi di Kota Banda Aceh)*”. Shalawat beriring salam tidak lupa kita sanjung sajikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. dimana beliau telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh kemuliaan seperti yang sedang kita rasakan saat ini.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan tesis ini. oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Eka Srimulyani, MA., Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Ridwan Nurdin, MCL, selaku Ketua pada Program Studi (S2) Ekonomi Syariah dan Muhammad Iqbal, MM, selaku Sekretaris pada Prodi (S2) Ekonomi Syariah.
3. Bapak Dr. Hafas Furqani, M.Ec dan Bapak Dr. Muhammad Zuhilmi, MA sebagai Dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan serta dukungan sehingga terselesainya penulisan tesis ini.
4. Seluruh dosen pengajar, terimakasih telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama ini.
5. Seluruh staf dan karyawan di Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

6. Pengusaha warung kopi yang ada di Kota Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diperlukan dalam tesis ini.
7. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kedua orangtua tercinta Ayahanda Khairul Bahri dan Ibunda Yuslinawati yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dan doa serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga.
8. Teman-teman seperjuangan pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang telah memberikan semangat kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran atau ide-ide yang bersifat membangun dan bermanfaat dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan tesis ini.

Banda Aceh, 19 Februari 2023

Ihya ulumuddin

A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Judul Tesis : Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pengusaha Warung Kopi di Kota Banda Aceh)

Nama Penulis/NIM : Ihya ulumuddin/201008022

Pembimbing I : Dr. Hafas Furqani, M. Ec

Pembimbing II : Dr. Muhammad Zulhilmi, MA

Kata Kunci : Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Pendapatan UMKM

Pengusaha merupakan seseorang yang melakukan kegiatan jual beli atau produksi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, salah satunya pengusaha warung kopi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha terhadap pendapatan UMKM pengusaha warung kopi dalam perspektif ekonomi Islam di Kota Banda Aceh dan pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM pengusaha warung kopi dalam perspektif ekonomi Islam di Kota Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan tergolong dalam penelitian asosiatif kausal, karena menganalisis hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Taro Yamane sebanyak 257 pengusaha warung kopi di Kota Banda Aceh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan anatara modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM dalam perspektif Islam pada pengusaha warung kopi Kota Banda Aceh.

خلاصة

عنوان الرسالة	: تحليل تأثير رأس المال والعمالة وطول الأعمال على دخل المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في منظور اقتصادي إسلامي (دراسة عن رواد أعمال المقاهي في مدينة باندا أنتشيه)
اسم المؤلف / رقم القيد	: إحياء علوم الدين/ ٢٠١٠٠٨٠٢٢
المستشار الأول	: دكتور. حفص فرقاني ، م
المستشار الثاني	: دكتور. محمد الزيلمي ، ماجستير
الكلمات الدالة	: رأس المال والعمالة ومدة العمل ودخل المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة

رائد الأعمال هو شخص يقوم بأنشطة البيع والشراء أو الإنتاج بهدف تحقيق الربح ، وأحدهم رائد الأعمال في مقهى القهوة. يهدف هذا البحث إلى شرح تأثير رأس المال والقوى العاملة وطول فترة العمل على دخل أصحاب الأعمال الصغيرة والمتوسطة في منظور الاقتصاد الإسلامي في مدينة باندا أنتشيه وتأثير رأس المال والقوى العاملة وطول فترة العمل على دخل أصحاب الأعمال الصغيرة والمتوسطة يؤثر بشكل متزامن في منظور الاقتصاد الإسلامي في مدينة باندا أنتشيه. تم استخدام المنهج الكمي في هذا البحث ويصنف كبحث ارتباطي سببي ، لأنه يحلل العلاقة السببية بين متغيرين أو أكثر. تم استخدام الاستبيان كأداة في هذا البحث. تم تحديد عينة في هذا البحث باستخدام صيغة تارو ياماني وبلغ عدد رواد الأعمال في مقاهي القهوة في مدينة باندا أنتشيه ٧٥٢ شخصًا. هناك تأثير جزئي لرأس المال والقوى العاملة وطول فترة العمل على دخل أصحاب الأعمال الصغيرة والمتوسطة في منظور الاقتصاد الإسلامي في مقاهي القهوة في مدينة باندا أنتشيه. هناك تأثير متزامن لمتغيرات رأس المال والقوى العاملة وطول فترة العمل على دخل أصحاب الأعمال الصغيرة والمتوسطة في منظور الاقتصاد الإسلامي في مقاهي القهوة في مدينة باندا أنتشيه

ABSTRAK

Thesis Title : Analysis of the Effect of Capital, Labor, and Length of Business on MSME Income in the Perspective of Islamic Economics (Study on Coffee Shop Entrepreneurs in Banda Aceh City)

Author's Name /ID : Ihya ulumuddin/201008022

First Supervisor : Dr. Hafas Furqani, M. Ec

Second Supervisor : Dr. Muhammad Zulhilmi, MA

Entrepreneur is someone who engages in buying and selling activities or production with the aim of gaining profit, one of them being coffee shop owners. This study aims to explain the influence of capital, labor, and business duration on the income of small and medium-sized business owners in the Islamic economy perspective in the city of Banda Aceh, and the simultaneous influence of capital, labor, and business duration on the income of small and medium-sized business owners in the Islamic economy perspective in the city of Banda Aceh. The research method used in this study is a quantitative approach and is classified as a causal associative study, as it analyzes the cause-and-effect relationship between two or more variables. The instrument used in this study is a questionnaire. The sample in this study was determined using the Taro Yamane formula, consisting of 257 coffee shop owners in the city of Banda Aceh. There is a partial influence of capital, labor, and business duration on the income of small and medium-sized businesses in the Islamic perspective among coffee shop owners in Banda Aceh. There is a simultaneous influence on the variables of capital, labor, and business duration on the income of small and medium-sized businesses in the Islamic perspective among coffee shop owners in Banda Aceh.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Identifikasi Masalah	7
1.3.Batasan Masalah.....	8
1.4.Rumusan Masalah	8
1.5.Tujuan Penelitian.....	9
1.6.Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1.Deskripsi Teori.....	11
2.1.1. Modal	11
2.1.1.1. Definisi Modal.....	11
2.1.1.2. Jenis-jenis Modal Kerja	15
2.1.1.3. Komposisi Modal Kerja.....	16
2.1.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	19
2.1.1.5. Indikator Modal Kerja	20
2.1.2. Tenaga Kerja.....	21
2.1.2.1. Definisi Tenaga Kerja.....	21
2.1.2.2. Jenis-jenis Tenaga Kerja.....	23
2.1.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja	24
2.1.2.4. Indikator Tenaga Kerja.....	25
2.1.3. Lama Usaha	26
2.1.3.1. Definisi Lama Usaha	26
2.1.3.2. Faktor yang Mempengaruhi Lama Usaha	29
2.1.3.3. Indikator Lama Usaha	29
2.1.4. Pendapatan.....	30

2.1.4.1. Definisi Pendapatan.....	30
2.1.4.2. Jenis-Jenis Pendapatan	31
2.1.4.3. Klasifikasi Pendapatan	32
2.1.4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	32
2.1.4.5. Indikator Pendapatan	33
2.1.5. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	34
2.1.5.1. Definisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	34
2.1.5.2. Kriteria Usaha Mikro Kecil Mengengah (UMKM).....	37
2.1.5.3. Prinsip dan Tujuan Pemberdayaan UMKM	39
2.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	41
2.3. Kerangka Berpikir.....	46
2.4. Hipotesis.....	47
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	48
3.1 Metode Penelitian.....	48
3.2 Populasi dan Sampel	48
3.3 Instrumen penelitian.....	50
3.4 Teknik Pnegumpulan Data	51
3.5 Teknik Analisis Data.....	52
3.6 Jadwal Penelitian.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
4.2 Hasil Penelitian	59
4.3 Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran.....	90
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Pengusaha Warung Kopi di Kota Banda Aceh.....	2
Tabel 2.1 Temuan Beberapa Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel.....	50
Tabel 3.2 Skor Item-Item Pernyataan Kuesioner	51
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	58
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Usaha Warung Kopi.....	59
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	60
Tabel 4.3 Tanggapan Responden terhadap Variabel Modal (X_1)	60
Tabel 4.4 Tanggapan Responden terhadap Variabel Tenaga Kerja (X_2).....	62
Tabel 4.5 Tanggapan Responden terhadap Variabel Lama Usaha (X_3)	63
Tabel 4.6 Tanggapan Responden terhadap Variabel Pendapatan (Y)	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson	73
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Berganda.....	74
Tabel 4.13 Hasil Uji t	75
Tabel 4.14 Hasil Uji F	77
Tabel 4.15 Hasil Koefesien Determinasi.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kurva Permintaan Tenaga Kerja	24
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	46
Gambar 4.1 Uji Normalitas	70
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Secara sosiologis, masyarakat Aceh tidak bisa lepas dari interaksi antar sesamanya. Adapun salah satu tempat yang mewadahi terjalinnya interaksi tersebut adalah warung kopi. Di Aceh, warung kopi memiliki peran tersendiri dalam membentuk pola kehidupan masyarakat. Kebiasaan orang Aceh yang suka berkumpul di tempat tersebut telah menjadi ciri khas yang membudaya.¹ Banyaknya warung kopi di Aceh, menyebabkan banyaknya pengusaha warung kopi sehingga mampu meningkatkan penghasilan dalam kesehariannya. Pengusaha merupakan seseorang yang melakukan kegiatan jual beli atau produksi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Pengusaha warung kopi dalam menjalankan usahanya memerlukan strategi khusus, sehingga usahanya memiliki titik perbedaan dengan usaha orang lain. Sebagaimana dapat dijelaskan bahwa pengusaha warung kopi dituntut untuk memiliki ciri khasnya sendiri. Dengan melihat pangsa pasar, para pengusaha warung kopi harus mulai memikirkan usaha jangka panjang yang menguntungkan. Dalam menjalankan usahanya, berbagai kendala dialami oleh para pengusaha dalam membuka usaha warung kopi, diantaranya modal, pengelolaan dan pemeliharaan usaha.² Hal ini membuktikan bahwa pengusaha warung kopi harus mampu bersaing secara sportif dengan kondisi maraknya warung kopi, khususnya di Aceh.

Usaha warung kopi dijadikan suatu pilihan, dikarenakan kopi adalah produk yang banyak diminati oleh masyarakat. Hal ini juga terlihat dari banyaknya warung kopi yang ada di Aceh. Salah

¹ Muammar dkk, “Perkembangan Warung Kopi di Kota Banda Aceh dari Tahun (1974-2017)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Jurusan Pendidikan Sejarah*, Vol 3, No 1, 2018, hlm. 33.

² Suardi dkk, “Strategi Pengusaha Warung Kopi dalam Mempertahankan Eksistensinya di Kota Kendari”, *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial dan Budaya*, Vol 8, No 2, Juni 2019, hlm. 133.

satu lokasi tertentu yang menjadi pusat kota di Aceh adalah kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil observasi membuktikan bahwa di kota Banda Aceh banyak terdapat warung kopi atau kafe-kafe yang mendominasi kopi sebagai minuman utama. Banda Aceh merupakan kota maju yang memiliki banyak masyarakat, khususnya sebagai kota mahasiswa. Adapun jumlah warung kopi yang ada di Kota Banda Aceh dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1

Jumlah Pengusaha Warung Kopi di Kota Banda Aceh³

No	Kecamatan	Jumlah Pengusaha Warung Kopi
1	Ulee Kareng	94
2	Meuraksa	60
3	Syiah Kuala	140
4	Lueng Bata	90
5	Kuta Raja	25
6	Kuta Alam	142
7	Jaya Baru	53
8	Baiturrahman	68
9	Banda Raya	47
Jumlah		719

Sumber : <https://datadpmptsp.acehprov.go.id/izin>

Berdasarkan hasil observasi pada sembilan Kecamatan di Kota Banda Aceh secara keseluruhan ada 719 usaha warung kopi. Namun, warung kopi terbanyak terdapat di Kecamatan Syiah Kuala dan Kuta Alam, dimana kecamatan tersebut merupakan salah satu wilayah mahasiswa. Kecamatan syiah kuala disebut sebagai wilayah mahasiswa karena memiliki beberapa universitas negeri maupun swasta, sehingga di kecamatan tersebut memiliki banyak mahasiswa setiap harinya. Oleh karena itu, pengunjung warung kopi di kecamatan Syiah Kuala rata-rata kalangan mahasiswa.

Hasil wawancara dengan beberapa pengusaha warung kopi di kecamatan tersebut jumlah konsumen setelah melewati masa pandemi pengunjung warung kopi sudah meningkat kembali. Hal ini sangat berdampak pada penghasilan yang jauh lebih baik dibandingkan masa pandemi sejak tiga tahun terakhir. Hal ini

³Hasil Observasi Waruung Kopi Banda Aceh Melalui Penelusuran <https://datadpmptsp.acehprov.go.id/izin> pada Tanggal 28 November 2021.

dikarenakan pengunjung sudah bebas tanpa harus mengikuti protocol kesehatan 99%.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa alasan pengusaha warung kopi di Kota Banda Aceh masih bertahan sampai saat ini dikarenakan; (a) warung kopi merupakan salah satu peluang usaha yang dapat dijalankan, karena pengusaha warung kopi tidak memiliki pekerjaan lain, (b) modal yang dibutuhkan dalam usaha kopi masih mudah dijangkau, dan (c) kopi salah satu jenis minuman yang banyak peminat di Aceh.

Hasil wawancara dengan beberapa pengusaha warung kopi modern yang ada di Banda Aceh modal yang diperlukan tidak banyak seperti usaha-usaha lainnya. Pengusaha warung kopi hanya mengeluarkan modal pada toko atau warkop yang disewanya berkisar antara Rp7.000.000,00 s.d Rp20.000.000,00 pertahun. Selanjutnya modal kopi dan fasilitas perbulannya yang diperlukan hanya berkisar Rp2.000.000 s.d Rp5.000.000. Akan tetapi modal yang dikeluarkan tersebut tidak menetap, karena tergantung banyaknya pengunjung yang datang ke warung kopi tersebut.⁴

Selain itu, tenaga kerja yang dibutuhkan pada warung kopi modern yang memiliki fasilitas lengkap dan banyak pengunjung memiliki jumlah karyawan antara 5-10 orang. Sedangkan lama usaha yang sudah dijalankan oleh pengusaha warung kopi tersebut antara 3-20 tahunan yang dijalankan secara turun-temurun. Setelah melewati masa pandemi pengusaha warung kopi sudah memiliki kebebasan dalam bekerja, sehingga jumlah pengunjung juga semakin meningkat. Peningkatan jumlah pengunjung berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan warung kopi. Namun, ada beberapa strategi yang mendukung dalam mempengaruhi usaha seseorang meskipun seperti modal, tenaga kerja, dan lama usaha.

Modal merupakan salah satu yang harus diutamakan oleh pengusaha untuk memenuhi kebutuhan penjualannya. Modal merupakan faktor pendukung yang penting bagi pengusaha untuk

⁴ Hasil wawancara pengusaha warung kopi modern di Kecamatan Syiah Kuala & Kecamatan Kuta Alam, Banda Aceh, pada Tanggal 28 November 2022.

keberlangsungan usahanya⁵. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, ini berarti bahwa semakin besar pengeluaran modal kerja dalam usahanya maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh pengusaha tersebut.⁶ Tenaga kerja yang memadai akan memiliki pola kerja yang bagus sehingga menarik konsumen untuk mengunjungi warung kopi tersebut. Jika Tenaga Kerja lebih banyak maka pengusaha warung kopi juga akan mengeluarkan biaya untuk menggaji karyawan lebih banyak pula maka hal tersebut memengaruhi pendapatan pengusaha warung kopi.⁷

Berdasarkan beberapa penjelasan tentang penelitian terdahulu tentang pengaruh secara parsial antara modal, tenaga kerja, dan lama usaha memang sangat berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha warung kopi. Hal ini dikarenakan semakin tinggi modal, banyaknya tenaga kerja, dan lama usaha akan berpengaruh terhadap pendapatan baik itu pengurangan keuntungan atau peningkatan keuntungannya.

Selanjutnya Aceh merupakan suatu provinsi yang identik dengan Syariah Islam, sehingga alasan-alasan pengusaha warung kopi terhadap persaingan usaha sesama warung kopi tentu perlu dikaji berdasarkan pandangan ekonomi syariah. Maksud dari perpekstif ekonomi syariah ini adalah mengkaji fenomena persaingan usaha dari sudut pandang ekonomi yang tidak betententangan dengan nilai-nilai agama Islam, atau ekonomi yang pelaksanaannya berdasar pada Al Qur'an dan Hadist. Sikap dalam persaingan usaha warung kopi memunculkan tiga aspek yaitu

⁵ Husaini & Ayu Fadhilani, "Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan", *Jurnal Visioner & Strategis*, Vol 6, No 2, September 2017, hlm. 112.

⁶ Nurlaila Hanum, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang", *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol 1, No 1, Maret 2017, hlm. 73.

⁷ Forifontana, "Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Warung Kopi di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya", *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 2021, hlm. 7.

religiusitas, pembacaan pangsa pasar dan kebiasaan usaha di wilayah.

Persaingan yang terjadi di antara warung kopi ternyata memunculkan sikap tawakkal atau kepasrahan terhadap pendapatan, Sikap tawakkal atau kepasrahan ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, ketidakmampuan untuk bersaing secara efektif, kelelahan akibat tekanan persaingan yang tinggi, atau kurangnya kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan usaha. Persaingan yang ketat dan persaingan harga yang rendah dapat menyebabkan para pebisnis warung kopi merasa sulit untuk bersaing dengan para pesaing lainnya.

Kondisi ini dapat menyebabkan pebisnis menjadi putus asa dan kehilangan semangat dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan, sehingga akhirnya berujung pada sikap tawakkal atau kepasrahan terhadap pendapatan. Selain itu, tekanan dan stress akibat persaingan yang tinggi juga dapat mempengaruhi kondisi mental pebisnis dan karyawan, sehingga mereka menjadi kurang produktif dan inovatif dalam mengembangkan usaha. Hal ini dapat berdampak pada penurunan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan, serta menurunkan daya tarik warung kopi bagi konsumen.

Oleh karena itu, para pebisnis warung kopi perlu meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan usaha, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan demikian, para pebisnis warung kopi dapat bersaing dengan lebih baik dan tidak harus merasa putus asa atau kehilangan semangat untuk meningkatkan pendapatan dan mengembangkan usaha mereka.

Dalam konsep lain ada tingkat kepasrahan terhadap rizki yang diberikan oleh tuhan. Jika dilihat dalam perespektif ekonomi Islam tentu ini menjadi konsep yang cukup relevan. Relevansi situasi ini dengan Islam adalah dengan fiman Allah QS. At-Thalaq:3. Hal ini membuktikan bahwa dari segi ekonomi Islam pendapatan yang diperoleh harus sesuai dengan hukum Islam yang berlaku, sehingga sistem jual beli yang dilakukan oleh pedagang warung kopi tidak melanggar hukum Islam.

Ayat tersebut dapat ditafsirkan dengan makna bahwa Allah memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan segala keperluannya. Sesungguhnya Allah akan melaksanakan urusan yang dikehendaknya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu, sehingga dari konsep yang dijelaskan oleh Allah mengenai rizki ternyata konsep pendapatan yang terkonstruksi dalam pikiran penjual kopi mengenai rizki akan datang dari segala arah, dari situasi yang tidak terduga-duga. Mereka meyakini dengan adanya ketawakalan maka Allah akan menjamin kecukupan hidupnya, dan dengan sikap tawakal inilah yang menjadikan penjual kopi tidak perlu melakukan persaingan agar bisnis warung kopi bisa berjalan dengan sehat.⁸

Berdasarkan strategi maupun faktor produksi yang dibahas sebelumnya juga mendukung peningkatan pendapatan usaha seseorang, maka seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat terhadap perekonomian. Dalam meningkatnya sebuah produksi didukung oleh sumber daya yang baik dan berjalan sesuai sistem, maka akan didapatkan pendapatan yang sesuai dari tingkat produksi tersebut.

Sebagaimana yang terdapat dalam sistem produksi Islam, konsep kesejahteraan Islam terdiri atas bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari barang-barang bermanfaat melalui pemanfaatan sumber daya secara maksimum, baik manusia maupun benda dan melalui ikut sertanya jumlah maksimum orang dalam proses produksi.⁹

Sumber ekonomi terbesar bagi rakyat Indonesia saat ini berasal dari usaha yang dibangun oleh rakyat itu sendiri dalam

⁸Binti Mutafarida, Moh Farih Fahmi, & Hilmiyah Mahardini, "Persaingan Usaha Bagi Muslim Yang Berprofesi Penjual Kopi (Studi Kasus Di Desa Sumberwudi Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan Dengan Perspektif Ekonomi Syariah Dan Perspektif Sosiologis)", *IAIN Kediri – IAIN Tulungagung – Universitas Brawijaya*, November 2019. hlm. 150-151.

⁹ Wibowo Sukirno dan Supriadi Dedi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013) hlm. 249

skala mikro, kecil, dan menengah yang notabene menggunakan faktor produksi yang baik, dengan adanya faktor produksi baik seperti modal, dan tenaga kerja dapat berjalan dan menghasilkan produk yang diinginkan konsumen sehingga berdampak pada tingkat pendapatan suatu industri itu sendiri.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.¹⁰ Hal ini membuktikan bahwa segala UMKM dapat memberikan peluang bagi masyarakat tertentu untuk mengurangi jumlah pengangguran, khususnya di provinsi Aceh.

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pengusaha Warung Kopi di Kota Banda Aceh)”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya jumlah warung kopi yang ada di kota Banda Aceh, membuat daya saing yang tinggi antara sesama pengusaha warung kopi tersebut. Akan tetapi pengusaha warung kopi harus memiliki strategi yang optimal khususnya pada faktor modal maupun tenaga kerja. Dari segi ekonomi Islam daya saing ini juga harus dipahami,

¹⁰ UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

sehingga aturan dalam perdagangan sesuai dengan kaedah dan ketentuan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadits.

2. Meskipun banyak jumlah warung kopi di Kota Banda Aceh namun pengusaha warung kopi tetap konsistensi dalam menjalankan uasahnya. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diperolehnya mencapai target atau harapkan oleh setiap pengusaha tersebut.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang ada cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Maka penelitian ini akan dibatasi pada analisis pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM dalam perspektif ekonomi Islam (studi pada pengusaha warung kopi di Kota Banda Aceh).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dilakukan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pengusaha warung kopi dalam perspektif ekonomi Islam di Kota Banda Aceh?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pengusaha warung kopi dalam perspektif ekonomi Islam di Kota Banda Aceh?
3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pengusaha warung kopi dalam perspektif ekonomi Islam di Kota Banda Aceh?
4. Apakah modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM pengusaha warung kopi dalam perspektif ekonomi Islam di Kota Banda Aceh?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM pengusaha warung kopi dalam perspektif ekonomi Islam di Kota Banda Aceh.
2. Menjelaskan pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM pengusaha warung kopi dalam perspektif ekonomi Islam di Kota Banda Aceh.
3. Menjelaskan pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM pengusaha warung kopi dalam perspektif ekonomi Islam di Kota Banda Aceh.
4. Menjelaskan pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM pengusaha warung kopi dalam perspektif ekonomi Islam di Kota Banda Aceh.

1.6. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi:

1) Teoretis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperluas pandangan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap peningkatan pendapatan.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah baik tingkat sarjana maupun magister sebagai referensi atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2) Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat, khususnya pengusaha warung kopi bahwa semakin banyaknya daya saing, usaha seseorang akan tetap meningkat jika memiliki modal yang memadai, tenaga kerja

serta lama usaha yang sudah dijalankannya. Selain itu, daya saing juga tidak menjadi penghalang untuk memenuhi rezeki, sehingga ketentuan dalam persaingan perlu disesuaikan dengan nilai-nilai atau perspektif secara ekonomi Islam.

- b) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kalangan mahasiswa lainnya yang kedepannya ingin membuka suatu bisnis usaha, maka mengetahui faktor-faktor pendukung yang memenuhi pendapatan usaha yang baik.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Deskripsi Teori

Deskripsi teori merupakan salah satu tahapan dalam proses penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Penyusunan kajian teori menjadi dasar pertimbangan dalam penentuan langkah-langkah penelitian. Teori merupakan sekumpulan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi melihat fenomena secara sistematis dan menyeluruh, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.¹¹ Seorang peneliti harus memiliki kesadaran yang tinggi perihal penyusunan kajian teori yang baik dan benar. Tidak sedikit peneliti mula khususnya mahasiswa tingkat akhir yang terhenti proses penelitiannya dikarenakan tidak memahami cara mendapatkan teori yang mendukung topik penelitiannya. Faktor lainnya adalah peneliti tersebut tidak memiliki referensi yang cukup sehingga dasar pijakan risetnya menjadi rapuh.

2.1.1 Modal

2.1.1.1 Definisi Modal

Modal merupakan beberapa dana yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas usaha. Secara tradisional, modal diartikan sebagai suatu yang mewakili kepentingan *owner* dalam suatu industri.¹² Modal adalah faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka

¹¹ Ence Surahman dkk, “Kajian Teori Dalam Penelitian”, *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol 3, No 1, Februari 2020, hlm.49.

¹²Fitri Abriani Jinggli., Mardi., Santi Susanti., & Dwi Kismayanti Respati, “Analisis Kecukupan Modal Pada Bank Konvensional di Indonesia”, *Jurnal Akutansi dan Pajak*, Vol 22, No 2, 2021, hlm. 1.

akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.¹³

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah *output*. Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang bersama dengan faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa baru. Modal (uang) dan tenaga (keahlian) diperlukan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya pra investasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara itu, modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.¹⁴

Modal merupakan salah satu faktor yang penting yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Peran modal dalam suatu usaha sangat penting karena sebagai alat produksi suatu barang dan jasa. Suatu usaha tanpa adanya modal sebagai salah satu faktor produksinya tidak akan dapat berjalan.¹⁵ Modal adalah faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.¹⁶

¹³ Nur Fajar Istinganah & Widiyanto, “Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM”, *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5*, VVol 9, No 2, 2020, hlm. 441.

¹⁴ Yana, Ameliana Yunus, “Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah”, *YUME: Journal of Management*, Vol 4, No 2, 2021, hlm. 233.

¹⁵ Fauzan Haqiqi dkk “Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014 – 2018)”, *Jurnal Cafeteria*, Vol 1, No 1, Januari 2020, hlm. 64.

¹⁶ Tri Utari & Putu Martini Dewi, “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat”, *E-Jurnal EP Unup*, Vol 3, No 12, Desember 2014, hlm. 579.

Modal merupakan hal penting dalam sebuah usaha yang akan dibangun. Dalam sebuah usaha tidak hanya di perlukan modal sendiri tapi juga dibantu dengan modal pinjaman. Dengan adanya modal pinjaman akan mempengaruhi peningkatan pendapatan dan produktivitas usahanya.¹⁷ Modal merupakan salah satu faktor yang penting yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Peran modal dalam suatu usaha sangat penting karena sebagai alat produksi suatu barang dan jasa. Suatu usaha tanpa adanya modal sebagai salah satu faktor produksinya tidak akan dapat berjalan.¹⁸

Dalam persepektif Islam cara mendapatkan modal dan mengembangkannya tidak boleh dilakukan dengan yang dilarang Syari'at Islam. Jika modal atau uang berhenti (ditimbun/stagnan) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk di antaranya jika ada bisnis berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja. Islam melarang penimbunan harta dan sebaliknya mendorong sirkulasi harta di antara semua bagian masyarakat. Berikut ayat Al-quran yang menjelaskan bahwasannya harta harus berputar Q.S Al-Hasyr ayat 7:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam

¹⁷ Ni Made Dwi Maharani Putri, “Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening)”, *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*”, Vol 9, No 2, Agustus 2016, hlm. 144.

¹⁸ Fauzan Haqiqi, “Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014 – 2018)”, *Jurnal Cafeteria*, Vol 1, No 1, Januari 2020, hlm. 64.

perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.

Maksud dari ayat di atas adalah, manusia diharuskan untuk mengelolah hartanya agar harta tersebut tidak hanya digunakan untuk diri sendiri melainkan dimanfaatkan agar bisa berkembang dan dapat membantu masyarakat lain. Hal ini dimaksud agar harta itu tidak hanya berputar pada lingkungan tertentu saja dari orang-orang kaya, tetapi terbesar pada berbagai pihak sehingga manfaatnya juga dirasakan oleh banyak pihak. Modal merupakan salah satu unsur yang harus dimiliki oleh pedagang dalam membangun usahanya. Ekonomi Islam dalam konsep pengembangan modal memberikan ketentuan-ketentuan yang jelas dan terarah, antara lain konsep pengembangan modal yang ditawarkan adalah dengan menyerahkannya pada tiap individu sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dengan segala pengembangan yang akan dilakukan, harus memenuhi ketentuan-ketentuan syari'ah yang ada sebagaimana yang diatur dalam Syari'ah Mu'amalah.¹⁹

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat definisikan modal adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam menangani masalah aktivitas usaha, sehingga dapat berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Dalam perspektif islam, modal memiliki hubungan dengan ekonomi islam yang memiliki arah yang benar sesuai dengan ketentuan dalam Al-Qur'an dan Hadits.

¹⁹ Taqyudin An-Nabahani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, (Surabaya : Risalah Gustia, 1996), hlm. 105

2.1.1.2 Jenis-Jenis Modal Kerja

Dalam sistem ekonomi Islam, modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jikalau modal atau uang berhenti (ditimbun) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja. Dalam hal ini modal merupakan salah satu hal penting yang paling pokok yang harus dimiliki oleh setiap usaha yang akan dijalankan. Tanpa memiliki modal, maka setiap usaha tidak dapat direncanakan. Karena modal yang akan mempengaruhi berdirinya suatu usaha tersebut. Modal kerja memiliki beragam jenis diantaranya:

1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*) Yaitu modal kerja yang ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya antara modal kerja ini terdiri dari:
 - a. Modal kerja primer (*Primary Working Capital*) jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjaga kontinuitas usahanya.
 - b. Modal kerja normal (*Normal Working Capital*) modal kerja yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan proses produksi yang normal.
2. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini dibagi:
 - a. Modal kerja musiman (*Seasond Working Capital*) modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi musim.
 - b. Modal kerja siklis (*Cyclical Working Capital*) modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi konjungtur.

- c. Modal kerja darurat (*Emergency Working Capital*) modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.²⁰

2.1.1.3 Komposisi Modal Kerja

Struktur modal setiap usaha berbeda satu sama lain baik pada usaha kecil maupun usaha besar. Dalam hal ini komposisi usaha juga dapat dilihat dari jenis usaha yang didirikan. Misalnya dalam mendirikan suatu usaha warung kopi terdapat warung kopi yang tradisional dan modern, sehingga modal yang dibutuhkan masing-masing jenis usaha tersebut berbeda-beda. Komposisi dari modal kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:²¹

1. Sifat kegiatan perusahaan (usaha)

Berdasarkan kegiatan usaha yang akan didirikan, maka modal yang diperlukan juga berbeda. Usaha yang didirikan oleh setiap orang memiliki porsi modal masing-masing. Jika usaha yang didirikan dalam bentuk warung kopi, baik secara tradisional maupun modern juga berbeda-beda. Hal ini dikarenakan usaha tradisional tidak memerlukan banyak karyawan kerja serta fasilitas sederhana dan sebaliknya. Modal itu bisa berasal dari mana saja, diantaranya; modal yang berasal dari diri sendiri berarti modal yang didapatkan pengunjung warkop dari penghasilannya bekerja, sedangkan modal yang berasal dari orang lain adalah modal yang diberikan oleh orang tua atau keluarga.²²

2. Faktor-faktor ekonomi

Faktor ekonomi merupakan salah satu komposisi penting dalam menjalankan usaha. Apabila modal yang ada sedikit

²⁰ Habriyanto dkk, "Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol 21, No 2, Juli 2021, hlm. 855.

²¹ Mia Lasmi Wardiyah, *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 117.

²² Siti Zurngatul Khusna & Arief Sudrajat, "Praktik Sosial Nyethe Pengunjung Warung Kopi di Tulungagung", *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol 1, No 1, 2012, hlm. 5.

maka usaha yang akan didirikan juga kecil atau hanya usaha tradisional saja. Apabila modal kerja yang diperoleh besar maka usahanya dibuat dalam bentuk modern. Faktor ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan, karena setiap manusia yang ada didunia ini pasti akan berusaha supaya kebutuhan ekonominya tercukupi.²³

3. Peraturan pemerintah yang berhubungan dengan pengendalian kredit. Modal kerja juga dapat diperoleh dari pinjaman kredit, akan tetapi sebagai pengusaha, juga harus mengetahui aturan-aturan yang berlaku dalam melakukan peminjaman. Syarat kredit pembelian barang dagangan atau bahan baku akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja.²⁴
4. Suku bunga yang berlaku
Apabila seseorang pengusaha mengambil modal kerja dari sebuah perbankan, maka harus mengetahui tingkat suku bunga yang berlaku. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh dari usaha harus mampu menutupi bunga dari pinjamannya. Suku bunga merupakan sejumlah rupiah yang dibayar akibat telah mempergunakan dana sebagai balas jasa. Perubahan suku bunga merupakan perubahan dalam permintaan uang (kredit).²⁵
5. Jumlah uang yang beredar
Jumlah Uang Beredar tidak hanya ditentukan oleh kebijakan bank Sentral, tetapi juga oleh pelaku rumah tangga (yang memegang uang atau para pengusaha) dan

²³ Megi Tindangan dkk, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 20, No 3, 2020, hlm. 81.

²⁴ Mitha Christina Ginting, "Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas", *Jurnal Manajemen*, Vol 4, No 2, Juli-Desember 2018, hlm. 189.

²⁵ Wensy F. I. Rompas, "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit pada Perbankan di Kota Manado", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 18, No 2, 2018, hlm. 206.

bank (di mana uang disimpan). Kita mulai dengan mengingat bahwa jumlah uang beredar meliputi mata uang asing di tangan publik dan deposito di bank-bank yang bisa digunakan rumah tangga atau para pengusaha untuk bertransaksi, seperti rekening koran.²⁶

6. Tersedianya bahan-bahan di pasar

Modal kerja juga ditinjau dari ketersediaan bahan-bahan di pasar. Jika bahan-bahan yang diperlukan oleh pengusaha langka, maka pengusaha harus membelinya dalam stok yang banyak. Oleh karena itu, pengusaha memerlukan modal yang banyak. Perencanaan persediaan bahan baku sangat penting keberadaannya bagi perusahaan manufaktur, karena berfungsi menghubungkan antara operasi yang berurutan dalam pembuatan suatu barang dan menyampaikannya kepada konsumen dalam bentuk barang jadi yang dilakukan melalui penjualan. Jumlah atau tingkat persediaan yang dibutuhkanpun berbeda-beda, tergantung dari volume produksi, jenis industri dan prosesnya.²⁷

7. Kebijakan dalam perusahaan

Kebijakan merupakan pedoman yang menjabarkan hukum-hukum, peraturan-peraturan, sasaran-sasaran, dan bisa dipergunakan oleh pihak manajer untuk pengambilan keputusan. Kebijakan perusahaan harus fleksibel dan gampang diinterpretasikan dan dimengerti oleh semua karyawan. Dengan kebijakan yang tepat, maka kinerja yang diharapkan akan terwujud.²⁸ Apabila usaha yang didirikan

²⁶ Heru Perlambang, "Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Inflasi", *Jurnal Media Ekonomi*, Vol 19, No 2, Agustus 2010, hlm. 5.

²⁷ Fadlun Ar. Mado, "Analisis Persediaan Bahan Baku Produk Usaha Sale Pisang Industri Rumah Tangga "Sofie" di Kota Palu", *e-J. Agrotekbis*, Vol 4, No 2, April 2016, hlm. 206.

²⁸ Riki Rifangga & Haryani, "Analisis Pengaruh Insentif, Kebijakan Perusahaan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Prima Data Semesta Semarang", *Jurnal Ekonomi dan Akutansi*, No 44, April 2018, hlm. 116.

membutuhkan perekrutan tenaga kerja, maka perusahaan harus memiliki kebijakan dalam menentukannya. Apabila perusahaan terlalu banyak menggunakan tenaga kerja tetapi penghasilan tidak memadai, maka modal dan keuntungan akan merosot.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka modal dalam sistem ekonomi Islam diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika uang atau modal terhenti maka harta itu tidak akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis yang berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja.²⁹

2.1.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Modal kerja merupakan salah satu acuan penting dalam mendirikan usaha. Pengusaha membutuhkan modal kerja agar dapat menjalankan usaha sesuai dengan harapan. Dalam modal kerja, pengusaha juga harus memenuhi beberapa faktor sesuai dengan kondisi usaha yang dijalankan, diantaranya:³⁰

1. Volume Penjualan merupakan salah satu pokok terpenting, karena tingkat penjualan akan memberikan dampak terhadap pendapatan usahanya.
2. Perusahaan membutuhkan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional pada saat terjadi peningkatan penjualan.
3. Faktor Musim dan Siklus Fluktuasi dalam penjualan yang disebabkan oleh faktor musim dan siklus akan mempengaruhi kebutuhan akan modal kerja.

²⁹ Aswad, *Kontribusi Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun dengan Pemikiran Ekonomi Modern* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 112.

³⁰ Habriyanto dkk, "Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol 21, No 2, Juli 2021, hlm. 855.

4. Perubahan Dalam Teknologi Jika perubahan pengembangan teknologi maka berhubungan dengan proses produksi akan membawa dampak terhadap kebutuhan akan modal kerja.
5. Kebijakan Perusahaan Kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan juga membawa dampak terhadap kebutuhan modal kerja.

Dalam perspektif ekonomi Islam faktor yang mempengaruhi modal kerja salah satunya bertujuan sebagai masalah (kemaslahatan). Hal ini dikarenakan bagi umat manusia merupakan pelaksanaan ilmu ekonomi yang dilaksanakan dalam praktek sehari-hari dalam rangka mengorganisasi faktor produksi, distribusi serta pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan dengan tidak menyalahi Al-Quran dan Sunnah sebagai acuan aturan perundangan dalam sistem perekonomian Islam.³¹

2.1.1.5 Indikator Modal Kerja

Modal kerja dapat diukur dari beberapa indikator. Hal ini dikarenakan modal kerja masing-masing perusahaan (usaha) berbeda-beda. Adapun indikator modal kerja sebagai berikut:³²

1. Modal Awal yang Halal; Indikator ini melihat agar warung kopi harus dimulai dengan modal yang berasal dari sumber yang halal. Modal tersebut harus diperoleh tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah.³³
2. Modal kerja bersih; Indikator ini mengukur sisa dari aset lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Modal kerja bersih harus positif agar bisnis dapat berjalan dengan lancar dan terhindar dari masalah keuangan.³⁴

³¹ Muhammad Turmudi, "Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal ISLAMADINA*, Vol XVIII, No 1, Maret 2017, hlm. 39.

³² Andi Patiware, "Pengaruh Modal Kerja, Pinjaman dan Simpanan Terhadap Pendapatan Usaha di Pasar Rakyat Sentral Sungguminasa", *Tangible Journal*, Vol 4, No 1, Juni 2019, hlm. 3

³³ Abdullah, N. (2018). Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah dalam Menjaga Modal Kerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 50-60.

³⁴ Tazkia, A. (2018). Modal Kerja Syariah dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 2(2), 143-156.

3. Hutang usaha; Indikator ini mengukur jumlah uang yang harus dibayar oleh warung kopi kepada supplier atau pihak lain yang memberikan pinjaman modal. Penting untuk menjaga hutang usaha agar tidak terlalu banyak dan memiliki jadwal pembayaran yang jelas agar tidak menimbulkan masalah keuangan di masa depan.
4. Modal kerja yang diperoleh didasarkan pada prinsip syariah; Memastikan bahwa modal kerja yang diperoleh didasarkan pada prinsip syariah seperti profit sharing dan mudharabah, dalam prinsip syariah, kegiatan bisnis harus dilakukan secara adil dan transparan serta tidak boleh melanggar hukum atau etika Islam. Oleh karena itu, dalam memperoleh modal kerja, perusahaan harus memperhatikan aspek-aspek syariah. Profit sharing adalah suatu sistem pembagian keuntungan antara pemilik modal dan pengelola modal dalam bentuk nisbah tertentu. Dalam prinsip syariah, profit sharing adalah salah satu bentuk kerjasama antara investor dan pengusaha di mana investor memberikan modal kerja dan pengusaha memberikan keahlian dan tenaga kerja. Keuntungan yang diperoleh dari hasil kerjasama tersebut akan dibagi secara proporsional sesuai dengan nisbah yang disepakati. Sedangkan mudharabah adalah bentuk kerjasama antara investor (shahibul maal) dan pengusaha (mudharib) dalam mengelola usaha. Dalam mudharabah, investor memberikan modal dan pengusaha bertanggung jawab dalam mengelola usaha. Keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut akan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati sebelumnya.³⁵

2.1.2 Tenaga Kerja

2.1.2.1 Definisi Tenaga Kerja

Pengertian umum mengenai tenaga kerja telah tercantum dalam Undang-undang Pokok Ketenagakerjaan No. 13, Tahun

³⁵ Alfianto, H., & Hamid, A, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah pada Pengelolaan Modal Kerja Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan", Vol 8, No 2, 2020, hlm. 93-105.

2003, yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Secara praksis pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja hanya dapat dibedakan oleh batas umur. Hal ini dikarenakan pemanfaatan tenaga kerja secara maksimal perlu ditingkatkan, karena dapat memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan suatu usaha yang dijalankan serta dapat memberikan peluang kerja sehingga dapat menghindari tingkat pengangguran yang tinggi.

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat.³⁶ Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang digunakan dalam melaksanakan proses produksi. Dalam proses produksi tenaga kerja memperoleh pendapatan sebagai balas jasa dari usaha yang telah dilakukannya yakni upah. Maka pengertian permintaan tenaga kerja adalah tenaga kerja yang diminta oleh pengusaha pada berbagai tingkat upah.³⁷

Ketenagakerjaan jika dalam perspektif Islam, tergolong dalam kegiatan Ijarah (sewa menyewa) dalam hal jual-beli jasa. Hal ini berdasarkan pada landasan Syara' yang terdapat dalam Q.S. ath-

³⁶ Komang Widya Nayaka & I Nengah Kartika, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi", *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol 7, No 8, 2018, hlm. 1934.

³⁷ Gusti Marliani, "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Banjarbaru (Studi Usaha Percetakan)", *Jurnal At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, Vol 9, No 1, Juni 2018, hlm. 50.

Thalaq, ayat 6, yang berarti: “*Jika merea menyusukan (anak-anak) untukmu, maka berikanlah mereka Upahnya.*”³⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat didefinisikan tenaga kerja adalah faktor yang sangat penting dalam kegiatan produksi atau dalam suatu bidang usaha, karena berfungsi sebagai penggerak dalam suatu usaha. Hal ini dikarenakan tanpa tenaga kerja maka kegiatan usaha tidak dapat dijalankan dengan baik.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu hal penting setelah adanya modal kerja. Hal ini dikarenakan tanpa adanya tenaga kerja, maka usaha tidak ada yang menjalankannya. Dari segi keahlian dan pendidikan tenaga kerja dibedakan menjadi 3 golongan, yaitu:

1. Tenaga kerja kasar merupakan tenaga kerja yang tidak berpendidikan atau rendah tingkat pendidikannya dan tidak memiliki keahlian dalam bidang pekerjaan.
2. Tenaga kerja terampil merupakan tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pelatihan atau pengalaman kerja seperti montir mobil, tukang kayu, dan ahli mereparasi TV dan radio.
3. Tenaga kerja terdidik merupakan tenaga kerja yang memiliki pendidikan cukup dan ahli dalam bidang tertentu seperti dokter, akuntan, ahli ekonomi, dan insinyur.³⁹

Berdasarkan perspektif Islam jenis-jenis atau karakteristik seorang tenaga kerja dalam syari’at Islam haruslah memiliki jiwa dan kepribadian yang baik, mampu menjaga amanah, bersikap jujur dan bertanggung jawab disiplin dalam kerja, disamping itu pula hendaklah seorang pekerja itu haruslah memiliki kecakapan dan kemampuan, profesionalitas serta keterampilan kerja.⁴⁰

³⁸ Nur Aksin, “Upah Dan Tenaga Kerja (Hukum Ketenagakerjaan dalam Islam)”, *Jurnal Meta Yuridis*, Vol 1, No 2, Tahun 2018, hlm. 74.

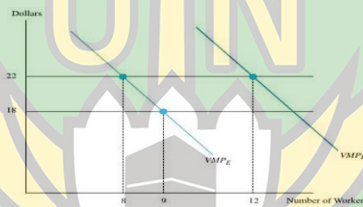
³⁹ Goestry Romaito Butarbutar, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi”, *JOM Fekon*, Vol 4, No 1, Februari 2017, hlm. 624.

⁴⁰ Yunus Assagaf, “Ketenagakerjaan Dalam Konsepsi Syari’at Islam”, *Jurnal Ilmiah, Al-Syariah*, Vol 3, No 1, 2005, hlm. 3.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja

Dalam setiap perusahaan memiliki permintaan jumlah tenaga kerja yang berbeda-beda sesuai dengan keperluan. Oleh karena itu, setiap perusahaan menentukan tenaga kerja disesuaikan dengan kondisi. Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja diantaranya:

1. Naik turunnya permintaan pasar akan hasil produksi dari perusahaan yang bersangkutan. Apabila permintaan akan hasil produksi perusahaan meningkat, produsen cenderung untuk menambah kapasitas produksinya. Untuk maksud tersebut produsen akan menambah jumlah tenaga kerjanya. Keadaan ini mengakibatkan kurva permintaan tenaga kerja bergeser kekanan. Adapun gambaran kurvanya dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kurva Permintaan Tenaga Kerja

Gambar 1 merupakan gambar kurva permintaan tenaga kerja. Kurva tersebut menggambarkan apa yang terjadi pada pekerja perusahaan ketika upah berubah, dengan asumsi modal konstan. Kurva permintaan tenaga kerja memiliki slope negatif dan menggambarkan nilai perusahaan dari kurva produk marginal atau *value marginal product* (VMP). Nilai produk marginal perusahaan menurun karena semakin banyak pekerja yang dipekerjakan. Ketinggian kurva permintaan tenaga kerja tergantung pada harga *output* dan produk marginal. Kurva permintaan tenaga kerja akan bergeser ke kanan jika *output* menjadi lebih mahal.⁴¹

⁴¹Novia Dani Pramusinto & Akhmad Daerobi, "Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Pengangguran di Indonesia", Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019), ISSN: 2685-1474, 2019, hlm. 235.

2. Apabila harga barang-barang modal turun, maka biaya produksi turun dan tentunya mengakibatkan pula harga jual per unit barang akan turun. Pada keadaan ini produsen cenderung akan meningkatkan produksi barangnya karena permintaan bertambah besar. Disamping itu permintaan akan tenaga kerja akan bertambah besar karena peningkatan kegiatan produksi. Keadaan ini akan mengakibatkan bergesernya kurva permintaan tenaga kerja ke arah kanan karena pengaruh skala efek atau substitusi efek.⁴²

2.1.2.4 Indikator Tenaga Kerja

Untuk mengukur tingkat tenaga kerja yang diperlukan dalam sebuah usaha atau perusahaan, maka terdapat indikator yang harus ditinjau. Adapun Indikator tenaga kerja dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Ketersediaan tenaga kerja
Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal. Ketersediaan ini berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, tingkat upah dan sebagainya. Konsep Islam dalam memandang hubungan tenaga kerja, seperti antara pemberi kerja dengan pekerja diharapkan dapat saling memberikan manfaat serta saling menghargai satu sama lain, yang secara terang dapat terselesaikan melalui perjanjian kerja.⁴³
2. Kualitas tenaga kerja
Skill menjadi pertimbangan yang tidak boleh diremehkan, dimana spesialisasi sangat dibutuhkan pada pekerjaan tertentu dan jumlah yang terbatas. Apabila dalam kualitas tenaga kerja tidak diperhatikan tidak menutup

⁴² Roswita Hafni & Ahmad Rozali, "Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pengembangan*, Vol 15, No 2, 2015, hlm. 84.

⁴³ Hanifiyah Yuliatul Hijriah dan Elfira Maya Adiba, "Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam", *The International Journal of Applied Business Tijab*, Vol 3, No 1, April 2019, hlm, 28.

kemungkinan adanya kemacetan produksi.⁴⁴ Kerja dan tenaga kerja dalam Islam menjadi kewajiban bagi umat yang mampu untuk mencapai sebuah kesuksesan bahkan memiliki kemuliaan tersendiri hingga telah tertulis didalam Al-Qur'an. Firman Allah di surah An-Najm ayat 39 yang berarti “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”, Menurut ayat ini, tidak ada jalan mudah menuju kesuksesan karena untuk mencapainya dibutuhkan perjuangan dan usaha. Kerja keras sebagai bentuk usaha dan semakin tinggi usahanya maka semakin tinggi pulalah imbalan yang akan diterima. Oleh karena itu dalam Islam mendorong umatnya yang menjadi tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas diri baik melalui pendidikan, pelatihan keterampilan dan juga peningkatan kualitas diri dari sisi moral.⁴⁵

2.1.3 Lama Usaha

2.1.3.1 Definisi Lama Usaha

Teori lama usaha adalah semakin lama seseorang dalam menekuni bekerjanya, maka Ia semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaan yang dipertranggungjawabkan kepadanya. Lama usaha secara teoritik manunjukkan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan. Asumsi dasar yang digunakan adalah semakin banyak lama usaha seseorang akan semakin tinggi pula produktifitas kerja seseorang dan menghasilkan produksi yang memuaskan. Karena lama usaha serta tingkat pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan seseorang

⁴⁴ Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 24

⁴⁵ Hanifiyah Yuliatul Hijriah dan Elfira Maya Adiba, “Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam”, *The International Journal of Applied Business Tijab*, Vol 3, No 1, April 2019, hlm, 26.

tersebut lebih produktif bila dibandingkan dengan yang relative kurang dalam lama usaha.⁴⁶

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangannya yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi tingkat pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Dengan kata lain, semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan perilaku pasar.⁴⁷ Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini.⁴⁸

Lama usaha merupakan waktu yang sudah dijalani pengusaha dalam menjalankan usahanya. Lama usaha menentukan pengalaman, semakin lama usaha maka semakin baik kualitas usaha tersebut.⁴⁹ Pengusaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya.⁵⁰

Lama usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya lebih kecil

⁴⁶ Prisilia Monika Polandes dkk, “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Langowan Timur”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 19, No 4, Tahun 2019, hlm. 39.

⁴⁷ Husaini & Ayu Fadhalani, “Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan”, *Jurnal Visioner Strategis*, Vol 6, No 2, September 2017, hlm. 112.

⁴⁸ Goestry Romaito Butarbutar, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi”, *JOM Fekon*, Vol 4, No 1, Februari 2017, hlm. 624.

⁴⁹ Made Dwi Vijayanti & I Gusti Wayan Murjana Yasa, “Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari”, *E-Jurnal EP Unud*, Vol 5, No 12, hlm. 1542.

⁵⁰ Nurlaila Hanum, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang”. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol 1, No 1, Maret 2017, hlm. 75.

daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkat pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen.⁵¹ Lama usaha berkaitan dengan lamanya seseorang menekuni suatu usaha. Lama seseorang dalam menjalankan usahanya diduga dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh oleh para pedagang. Karena semakin lama usaha berjalan maka pedagang dapat mengetahui peluang yang ada untuk meningkatkan pendapatan.⁵²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat didefinisikan lama usaha adalah jangka waktu usaha yang sudah dijalani, sehingga semakin lama usaha maka semakin banyak pengalaman dalam membuat suatu usaha.

Lama usaha tidak akan menjamin banyaknya pendapatan. Karena kadangkala usaha baru kemungkinan lebih banyak memperoleh pendapatan daripada usaha yang lebih lama. Dalam persaingan bisnis sudah menjadi konsekuensi. Dalam Islam bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram). Dapat dijelaskan bahwa Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah Swt melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mencari rizki.⁵³

⁵¹ Nanda Puji Lestari & Sugeng Widodo, “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya”, *Jurnal Economie*, Vol 3, No 1, Juni 2021, hlm. 12.

⁵² Herman, “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios di Pasar Tradisional Tarowang Kabupaten Jenepono”, *Jurnal Penelitian Ekonomi*, Vol 1, No 1, 2020, hlm. 6.

⁵³ Habibah, S, “Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Watampone)”, *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, Vol 1, No 1, 2018, hlm. 65.

2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Lama Usaha

Faktor lama usaha juga merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi pendapatan, semakin lama seseorang melakukan usahanya maka akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya, karena pengusaha atau pedagang tersebut memiliki pengalaman, pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam kondisi dan keadaan apapun. Selain itu seseorang yang lebih lama melakukan usahanya akan semakin memiliki relasi atau pelanggan yang lebih banyak.⁵⁴ Dalam perspektif Islam faktor yang mempengaruhi lamanya usaha karena kesabaran, karena rezeki meng ketentuan Allah, manusia hanya bisa berusaha dan berdoa.

2.1.3.3 Indikator Lama Usaha

Untuk mengetahui ukuran lama usaha yang diperlukan dalam sebuah usaha, maka ada beberapa indikator yang harus dimiliki dalam sebuah usaha. Adapun beberapa indikator yang akan diukur diantaranya:

1. Masa kerja yakni durasi yang ditempuh seseorang yang bisa mengerti tugasnya dan melaksanakan tugasnya ataupun usahanya dengan sangat baik. Dalam perspektif Islam Dasar kerja atau amal adalah niat yang akan membedakan suatu tindakan itu berupa kebajikan atau tidak. Ditegaskan bahwa merupakan satu kewajiban kepada setiap manusia untuk melakukan yang terbaik dalam memikul amanah dan tanggungjawab karena Allah tidak akan memberatkan seseorang dengan sesuatu yang tidak mampu dilakukannya (QS. Al-Baqarah (2): 286).⁵⁵
2. Ukuran wawasan dan kreativitas; wawasan berdasar konsep yang diperlukan seorang pelaku usaha sangat penting dalam

⁵⁴ Khasan Setiaji & Ana Listia Fatuniah, "Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi", *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, Vol 6, Vol 1, 2018, hlm. 4.

⁵⁵ Armansyah Walian, "Konsepsi Islam Tentang Kerja Rekonstruksi Terhadap Pemahaman Kerja Seorang Muslim", *Jurnal An-Nisa 'a*, Vol 8, No 1, Juni 2013, hlm. 65.

menentukan tingkat pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha tersebut.

3. Penempatan terhadap pekerjaan dan peralatan; sebagai metode seseorang saat menjalankan orientasi pekerjaannya dengan memakai metode peralatan serta pekerjaan.⁵⁶

2.1.4 Pendapatan

2.1.4.1 Definisi Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya, dan kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk dan atau penjualan jasa kepada konsumen. Kata pendapatan dalam dunia bisnis bukanlah hal yang asing. Usaha apapun yang digeluti tetap tujuan utama nya adalah menghasilkan pendapatan. Baik usaha besar atau kecil pendapatan dapat menunjang kinerja keuangan yang optimal.⁵⁷ Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada langganan atas barang dan jasa yang dijual, dan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan, Karena pendapatan akan dapat menentukan maju-mundurnya suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang diharapkannya. Pendapatan pada dasarnya diperoleh dari hasil penjualan produk atau jasa yang diberikan.

Perspektif Islam pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syari'at Islam. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dalam memproduksi, bahkan menjadikan sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah SWT akan memberi balasan yang setimpal. Islam

⁵⁶ Khasan Setiaji & Ana Listia Fatuniah, "Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi", *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, Vol 6, No 1, 2018, hlm. 10.

⁵⁷ Husaini & Ayu Fadhilani, "Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan", *Jurnal Visioner Strategis*, Vol 6, No 2, September 2017, hlm. 112.

memandang sebuah pendapatan sebagai penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan Allah SWT. firman Allah SWT dalam Qs. An-Nahl (16) ayat 97:⁵⁸

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنَّثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya *“Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”*. (Q.s An-Nahl (16): 97).

2.1.4.2 Jenis-Jenis Pendapatan

Jenis-jenis pendapatan terdapat tiga golongan, yaitu:

1. Gaji dan upah yang merupakan imbalan yang didapat setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam jangka waktu tertentu;
2. Pendapatan dari usaha sendiri, yang merupakan nilai total dari hasil produksi dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha tersebut merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dimana tenaga kerjanya berasal dari anggota keluarga sendiri;
3. Pendapatan dari usaha lain, yang merupakan perolehan seseorang dengan terlebih dulu mencurahkan tenaga kerja dan biasa disebut sebagai pendapatan sampingan, contohnya dari penyewaan aset berupa rumah, ternak, dan barang lainnya.⁵⁹

Dalam perspektif islam jenis pendapatan harus memenuhi cara-cara yang baik. Islam melarang persaingan bebas yang

⁵⁸ Febi Silviana dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Journal of Sharia Economics*, Vol 3, No 1, 2022, hlm. 68.

⁵⁹ Budi Prihatminingtyas, “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsar”, *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi*, Vol 7, No 2, 2019, hlm. 149.

menghalalkan segala cara karena bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah Islam. Islam memerintahkan umatnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, yang berarti bahwa persaingan tidak lagi berarti sebagai usaha mematikan pesaing lainnya, tetapi dilakukan untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi usahanya.⁶⁰

2.1.4.3 Klasifikasi Pendapatan

Sebagaimana diketahui bahwa terdapat dua klasifikasi pendapatan masyarakat yaitu:

1. Permanet *Income* (pendapatan tetap); dimana permanet income merupakan penghasilan yang di dapat secara periode dan penghasilannya dapat diperkirakan, dimana penghasilan tetap bisa di peroleh dari upah tetap atau gaji.
2. Transitory *Income* (pendapatan sementara); merupakan penghasilan yang tidak diperkirakan sebelumnya.⁶¹

2.1.4.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Dalam kegiatan berdagang terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, faktor-faktor tersebut antara lain: kondisi dan kemampuan pedagang, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi usaha dan faktor lain.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Kesempatan kerja yang tersedia
Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

⁶⁰ Norvadewi, “Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 1, No 1, Desember 2015, hlm. 34.

⁶¹ Nova Yanti Maleha dkk, “Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 7, No 3, 2021, hlm. 5.

2. Kecakapan dan keahlian
Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
3. Motivasi
Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
4. Keuletan bekerja
Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.
5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan.
Besarnya kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besarnya kecilnya juga modal yang akan dipergunakan.⁶²

2.1.4.5 Indikator Pendapatan

Adapun indikator dari pendapatan adalah sebagai berikut

1. Rata-rata penerimaan dari penjualan/ hari (Rp)
2. Dengan keuntungan maksimal kesejahteraan akan ikut meningkat
3. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga.⁶³
4. Laba Kotor: Laba kotor mengukur pendapatan usaha dikurangi dengan biaya produksi dan biaya lainnya. Ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien usaha dalam menghasilkan pendapatan.

⁶² Rosetyadi Artistyan Firdausa & Fitrie Arianti, “Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Operasional terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak”, (*Semarang: Diponegoro Journal of Economics*, Vol. 2, No.1, 2013, hlm. 6.

⁶³ Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima, Jurnal ,2015, hlm. 27.

5. **Margin Laba Kotor:** Margin laba kotor mengukur persentase laba kotor dari pendapatan usaha. Ini dapat membantu dalam menentukan seberapa menguntungkan usaha.
6. **Pendapatan Bersih:** Pendapatan bersih mengukur jumlah pendapatan yang tersisa setelah dipotong semua biaya, termasuk pajak. Ini memberikan gambaran tentang seberapa sukses usaha dalam menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi semua biaya.
7. **Arus Kas Bersih:** Arus kas bersih mengukur jumlah kas yang dihasilkan oleh usaha setelah mempertimbangkan semua pemasukan dan pengeluaran kas. Ini dapat memberikan gambaran tentang kemampuan usaha untuk membiayai operasional dan investasi masa depan.⁶⁴

2.1.5 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.5.1 Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

UMKM adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang memproduksi atau mengembangkan produk awal yang siap dilakukan pemasaran atas produk tersebut.⁶⁵ Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia merupakan bagian penting dari sistem perekonomian nasional karena berperan untuk mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan usaha dan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan ikut berperan dalam meningkatkan perolehan devisa serta memperkokoh struktur industri nasional.⁶⁶

⁶⁴ "Small Business Management: Launching and Growing Entrepreneurial Ventures" oleh Justin G. Longenecker, J. William Petty, dan Leslie E. Palich.

⁶⁵ Tri Weda Raharjo, *Penguatan Strategi Pemasaran dan Daya Saing UMKM Berbasis Kemitraan Desa Wisata*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), hlm. 18.

⁶⁶ Lukytawati Anggraeni., Herdiana Puspitasari., Salahuddin El Ayubbi.. & Ranti Wiliasih, "Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha: Kasus BMT Tadbiirul Ummah, Kabupaten Bogor", *Jurnal al-Muzara'ah*, Vol. I, No. 1, 2013, hlm. 58.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 yang mengatur UMKM menyatakan bahwa:⁶⁷

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-Undang.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-Undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-Undang ini.

Menurut UU UMKM, Bank Indonesia juga mendefinisikan UMKM berdasarkan kriteria plafond besarnya kredit yaitu:⁶⁸

1. Usaha Mikro dengan plafond kredit maksimal Rp50 juta;
2. Usaha Kecil dengan plafond kredit Rp50 juta sampai dengan Rp500 juta; dan
3. Usaha Menengah dengan Plafon kredit lebih dari Rp500 juta.

UMKM menurut Badan Pusat Statistik (BPS) lebih ditekankan pada kriteria jumlah tenaga kerja, sebagai berikut:

⁶⁷ Aldesta Nurika Perwitasari Tunas., Lukytawati Anggraeni, & Deni Lubis, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Depok”, *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol. 2, No. 1, 2014, hlm. 3.

⁶⁸ Chandra Budi, *Jutaan UMKM Pahlawan Pajak Urus itu Sangat Mudah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2013), hlm. 5.

1. Jenis usaha rumah tangga (mikro) adalah usaha yang mempunyai 1-4 orang tenaga kerja;
2. Jenis usaha kecil adalah usaha yang mempunyai 5-19 tenaga kerja; dan
3. Jenis usaha menengah adalah usaha yang mempunyai 20-99 tenaga kerja.

Dalam pasal 2 UU No. 20 tahun 2008, UMKM berasaskan: (1) kekeluargaan; (2) demokrasi ekonomi; (3) kebersamaan; (4) efisiensi berkeadilan; (5) berkelanjutan; (6) berwawasan lingkungan; (7) kemandirian; (8) keseimbangan kemajuan; dan (9) kesatuan ekonomi nasional. Sedangkan tujuan UMKM adalah menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.⁶⁹

Pengembangan UMKM perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Kebijakan pemerintah ke depan perlu diupayakan lebih kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya UMKM. Pemerintah perlu meningkatkan perannya dalam memberdayakan UMKM di samping mengembangkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dengan pengusaha kecil, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusianya.⁷⁰

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa UMKM terdiri dari usaha mikro, kecil dan menengah sesuai dengan peraturan UU pada tahun 2008. Selain itu, UMKM sangat membantu perekonomian rakyat Indonesia untuk mengembangkan usahanya. Hal ini dikarenakan UMKM ini memberikan pembiayaan mikro syariah.

⁶⁹ Yesi Elsaandra & Ardhan Agung Yulianto, "Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah Berbasis Industri Kreatif melalui ICT", *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Vol 2, No 1, 2013, hlm. 34.

⁷⁰ Mariana Kristiyanti & Lisda Rahmasari, "Website sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM di Kota Semarang", *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, Vol 13, No 2, 2015, hlm. 188.

Dalam ekonomi islam usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku pada semua orang tanpa membedakan pangkat, status jabatan seseorang dalam alqur'an di jelaskan dalam Qs At-Taubah (09) ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : *Dan katakanlah : “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*

Allah dan Rasullnya memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan Rasulnya sebagai amalan yang akan dipertanggung jawab pada akhir zaman.⁷¹

2.1.5.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pasal 35 UU No. 7 Tahun 2021 tentang kreteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:⁷²

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan.
2. Kriteria modal usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk pendirian atau pendaftaran kegiatan usaha.
3. Kriteria modal usaha sebagaimana. dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:

⁷¹ Candra Alfian & Titin Sumarni, “Analisis Peran Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis”, *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, Vol 1, No 2, Oktober 2020, hlm. 3.

⁷² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, hlm. 25-26.

- (a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
 - (b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan
 - (c) Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
4. Untuk pemberian kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah selain kriteria modal usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan kriteria hasil penjualan tahunan.
5. Kriteria hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) terdiri atas:
- a. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan Paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah);
 - b. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan Paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah); dan
 - c. Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).
6. Dalam hal pelaku usaha telah melaksanakan kegiatan usaha sebelum Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, pemberian kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang memenuhi

kriteria hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

7. Nilai nominal kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (5) dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian.

Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan mendefinisikan dapat dikatakan UMKM jika memiliki kriteria sebagai berikut: a) Perusahaan memiliki aset maksimal Rp 600 juta di luar tanah dan bangunan; b) Perusahaan memiliki modal kerja di bawah Rp 25 juta; c) Departemen Keuangan: UMKM adalah perusahaan yang memiliki omset maksimal Rp 600 juta per tahun dan atau aset maksimum Rp 600 juta di luar tanah dan bangunan.⁷³

Karakteristik usaha kecil menengah harus diperhatikan dalam etika berbisnis. Etika bisnis Islam dalam tataran praktis, bisa bertolak dari sebuah pertanyaan sejauh manakah nilai-nilai dan norma-norma moral Islam telah dipraktikkan dalam bisnis. Etika bisnis sebenarnya telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Selain memiliki sifat ulet dan berdedikasi dalam berdagang, beliau juga memiliki sifat shiddiq, amanah, fathanah, dan tabligh.⁷⁴

2.1.5.3 Prinsip dan Tujuan Pemberdayaan UMKM

Prinsip Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sesuai Undang-Undang R1 tentang UMKM adalah:⁷⁵

1. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri.

⁷³ Whinarko Juliprijanto., Sudati Nur Sarfiah., & Nuwun Priyono, “Diskripsi dan Permasalahan Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Kasus UKM di Desa Balesari, Kecamatan Windusari”, *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, Vol 2, No 2, 2017, hlm. 78.

⁷⁴ Candra Alfian & Titin Sumarni, “Analisis Peran Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis”, *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, Vol 1, No 2, Oktober 2020, hlm. 4.

⁷⁵ Raharjo, W.T., & Rinawati, S.H, *Penguatan Strategi Pemasaran dan Daya Saing UMKM Berbasis Kemitraan Desa Wisata*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019, hlm. 25.

2. Perwujudan kebijakan public yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan;
3. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
4. Peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah; dan
5. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

Tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:⁷⁶

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan;
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan
3. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Adapun yang menjadi tujuan dari pengembangan UMKM berbasis syariah adalah:

1. Menggunakan instrumen bagi hasil dengan sistem profit loss sharing (PLS) yang akan mampu mendorong tumbuhnya UMKM yang lebih baik. Hal ini sangat dimungkinkan karena dengan sistem ini, antara pihak penyandang dana dan pengusaha sama sama merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilan usahanya, karena adanya instrumen keuntungan dan kerugian dari usaha yang dijalankannya akan di tanggung oleh kedua belah pihak.

⁷⁶ Raharjo, W.T., & Rinawati, S.H, *Penguatan Strategi Pemasaran dan Daya Saing UMKM Berbasis Kemitraan Desa Wisata*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019, hlm. 28.

2. Menghilangkan ketergantungan pada pola kapitalis dan sistem bunga. Karena dalam islam sistem bunga termasuk dalam katagori riba yang jelas diharamkan Allah SWT, seperti dinyatakan dalam QS. Al- Baqarah : 275, QS. Rum: 30, bahwa harta yang didapatkan dengan cara rima tidak berkah di sis Allah, QS. Ali Imran: 130, QS al-Baqarah: 278-280
3. Memberikan edukasi kepada UMKM untuk bersikap transparan dan kejujuran, yang merupakan semangat dari sistem perekonomian Islam.
4. Adanya pembagian risiko dalam pengembangan usahanya secara proporsional.⁷⁷

2.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan kajian hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Fungsi penelitian terdahulu adalah mengemukakan secara sistematis hasil penelitian sebelumnya yang ada hubungandengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan judul penelitian di atas, maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

Tabel 2.1
Temuan Beberapa Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	<i>Deiril Diandrino & Devanto Shasta Pratomo (2018), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Kedai Kopi di Kota Malang</i>	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal pengusaha kedai kopi dalam menjalankan usaha kedai kopi (X1) berpengaruh signifikan dan nyata terhadap pendapatan UMKM Kedai Kopi (Y). Lama pendidikan pengusaha kedai kopi (X2) berpengaruh

⁷⁷ Dini Sunardi, “Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Melalui Pembiayaan Syari’ah”, *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2021, hlm. 7.

			signifikan atau nyata terhadap pendapatan UMKM Kedai Kopi (Y). Lama Usaha pengusaha kedai kopi (X4) tidak berpengaruh signifikan atau tidak nyata terhadap pendapatan UMKM Kedai Kopi (Y)
2	<i>Habibah & Sri Astuti (2019), Pengaruh Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Watampone)</i>	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar modal suatu usaha maka dapat mempengaruhi perkembangan usaha pedagang sehingga dapat meningkatkan pendapatan para pedagang. Hasil uji t statistiknya adalah positif ($t=3,259$), artinya ada hubungan modal yang signifikan dalam peningkatan pendapatan pedagang, dalam kajian ini bahwa modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang
3	<i>Prisilia Monika Polandos dkk (2019), Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Langowan Timur.</i>	Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Regresi Berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM. Lama Usaha tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM. Jumlah Tenaga Kerja tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM. Secara bersama-sama maka modal usaha, lama usaha dan jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap

			pendapatan pengusaha UMKM
4	<i>Fidyah Yuli Ernawati dkk (2020), Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus PKL di Halaman Pt Mercindo Global Manufaktur Bawen)</i>	Metode yang digunakan di penelitian ini adalah explanatory Reserach, menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan asumsi klasik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima di halaman PT Mercindo Global Manufaktur Bawen” tidak terbukti. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel lama secara statistik dengan $\alpha 5\%$ tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan. Kesimpulan variabel modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan, untuk variabel jam kerja dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
5	<i>Novemy Triyandari Nugroho & Indah Wahyu Utami (2020), Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang (Study Kasus Pada Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo)</i>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Lokasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Kondisi tempat berdagang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang
6	<i>Hebriyanto dkk (2021), Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi</i>	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif-deskriptif, karena penelitian ini mengkomodasi bentuk angka-angka dan pengolahan data menggunakan analisis regresi	Hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data dari variabel modal kerja dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Berdasarkan pengujian menggunakan analisis komponen utama menunjukan variabel modal

		linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM statistics 22.	kerja memiliki nilai signifikan ($0.00 < 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar 0.724. , variabel tenaga kerja mempunyai nilai signifikan ($0.755 < 0,05$) dengan nilai koefisien .042.
7	<i>Andri Waskita Aji & Sela Putri Listyningrum (2021), Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul</i>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor modal usaha berpengaruh sangat tinggi terhadap pendapatan UMKM karena dengan bertambahnya modal usaha maka pelaku UMKM akan menambahkan alat atau barang dagangan yang di jual maka pendapatan tersebut akan bertambah, lokasi usaha yang strategis juga mempengaruhi pendapatan pelaku usaha karena dengan tempat yang strategis maka pendapatan juga akan bertambah, wawasan yang luas tentang teknologi informasi dan penggunaan teknologi informasi yang signifikan akan menimbulkan peningkatan pendapatan UMKM karena pelaku usaha dapat mempromosikan atau menjual barang dagangnya lewat online.
8	<i>Tifania Arumsari & Ismunawan (2022), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sektor Perdagangan di Kota Surakarta</i>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa modal dan lama usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM. Sementara itu kredit dan lama usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Kemudian untuk variabel modal, kredit, pendidikan,

			lama usaha secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan
9	<i>Febi Silviana dkk (2022), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam</i>	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel modal usaha (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM sebesar 0,264. Variabel jam kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM sebesar 0,296. Variabel lama usaha (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM sebesar 1,153. Secara simultan variabel independen di peroleh nilai f-hitung 74,155 > f-tabel, artinya terdapat pengaruh modal usaha, jam kerja, dan lama usaha secara bersama-sama terhadap pendapatan UMKM.
10	<i>Andreas Syahputra dkk (2022), Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM</i>	Metode penelitian ini adalah kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha tidak mempengaruhi pendapatan usaha mikro kecil menengah dan modal pinjaman bukan sebagai variabel moderating. Lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pinjaman bukan sebagai variabel moderating. Lokasi pemasaran berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah dan modal pinjaman bukan sebagai variabel moderating. Kualitas produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah dan modal

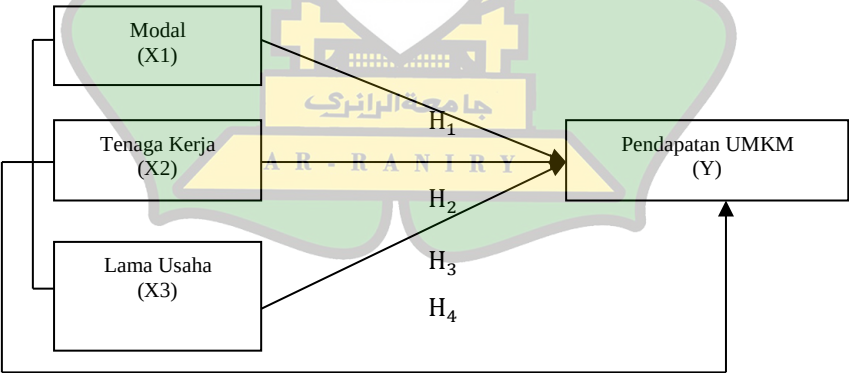
			pinjaman bukan sebagai variabel moderating. Modal usaha, lokasi usaha, lokasi pemasaran dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM.
--	--	--	---

Sumber : Data Diolah (2021)

Tabel 2.1 menunjukkan beberapa penelitian yang terkait, dimana dalam setiap penelitian tersebut terdapat perbedaan dan persamaannya. Hasil analisis diperoleh bahwa persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan variabel yang sama yaitu menggunakan variabel dependen pendapatan, serta sebagian variabel independen yang sama seperti modal, lama usaha, dan tenaga kerja. Sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah variabel independen yang diukur berbeda-beda, selain itu lokasi penelitian juga berbeda.

2.3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan dengan teori dan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka kerangka teoritis yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2 menyatakan bahwa dalam sebuah rancangan penelitian, adanya sebuah kerangka penelitian. Kerangka penelitian merupakan sebuah alur penelitian atau model yang digunakan

dalam penelitian yang dirancang sebelum proses penelitian berlangsung. Kerangka penelitian tersebut didasarkan atas setiap variabel yang akan dilakukan sebuah penelitian, sehingga variabel X terdiri dari modal, tenaga kerja, dan lama usaha dan variabel Y pendapatan UMKM.

2.4. Hipotesis

Hipotesis berperan sebagai jawaban sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya dari permasalahan yang diteliti (Sudjana, 2002:219). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} = Modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

H_{01} = Modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

H_{a2} = Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

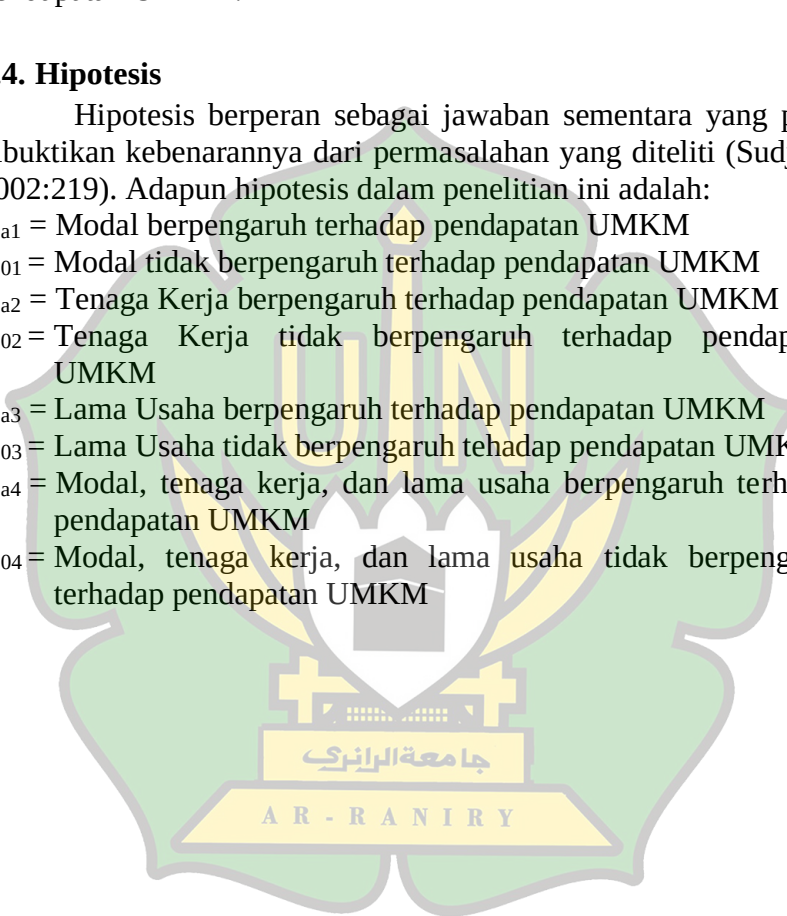
H_{02} = Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

H_{a3} = Lama Usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

H_{03} = Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

H_{a4} = Modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM

H_{04} = Modal, tenaga kerja, dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM



BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, sebagaimana diketahui bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan, sehingga generalisasi dilakukan pada populasi yang diteliti.⁷⁸ Penelitian ini tergolong dalam penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan variabel lainnya.⁷⁹ Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih hasil penelitian ini akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi dan mengontrol suatu gejala.⁸⁰ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM dalam perspektif ekonomi Islam pada Pengusaha Warung Kopi di Kota Banda Aceh.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan yang lengkap dari seluruh elemen yang sejenis dan dapat dibedakan menjadi obyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁷⁸ M Anshori & S Iswati, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 13.

⁷⁹ Aisyah A Rahman & Susi Yanti, "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada", *Jurnal Pendidikan Al- Muslim*, 4Vol 4, No 2, 2016, hlm. 4.

⁸⁰ M Anshori & S Iswati, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 15.

kesimpulannya.⁸¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha warung kopi yang ada di Kota Banda Aceh, baik pengusaha warung kopi tradisional maupun modern. Jumlah keseluruhan pengusaha warung kopi di Kota Banda Aceh berdasarkan e-data Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) provinsi aceh terdapat 719 dari 9 kecamatan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸² Dalam menentukan ukuran sampel, maka penulis menggunakan rumus Taro Yamane.⁸³ Nilai d^2 dalam rumus Taro Yamane ditetapkan 5%, sehingga nilai d^2 menjadi 0,05. Adapun sampel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{N(d^2)+1} = \frac{719}{719(0,05^2)+1} = \frac{719}{719(0,0025)+1} = \frac{719}{2,7975} = 257$$

Berdasarkan hasil perhitungan pengambilan sampel, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 257 responden. Selanjutnya akan dibagi secara proporsional ke dalam 9 Kecamatan yang ada di Kota Banda Aceh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel X} = \frac{\text{populasi X}}{\text{total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Dengan menggunakan rumus diatas⁸⁴, maka perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

1. Kecamatan Uleu Kareng = $\frac{94}{719} \times 257 = 33,6 = 34$
2. Kecamatan Meuraksa = $\frac{60}{719} \times 257 = 21,4 = 21$

⁸¹ Jefri Heridiansyah, "Pengaruh Advertising terhadap Pembentukan Brand Awareness serta Dampaknya pada Keputusan Pembelian Produk Kecap Pedas ABC (Studi Kasus pada Konsumen PENGGUNA Kecap Pedas ABC di Kota Semarang)", *Jurnal STIE Semarang*, Vol 4, No 2, hlm. 53.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 80.

⁸³ Anokye M. Adam, "Sample Size Determination in Survey Research", *Journal of Scientific Research & Reports*, Vol 26, No 5, 2020, hlm. 92.

⁸⁴ Sarwono, S.W. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Media Pratama. Halaman 67-71.

3. Kecamatan Syiah Kuala = $\frac{140}{719} \times 257 = 50$
4. Kecamatan Lueng Bata = $\frac{90}{719} \times 257 = 32,2 = 32$
5. Kecamatan Kuta Raja = $\frac{25}{719} \times 257 = 8,9 = 9$
6. Kecamatan Kuta Alam = $\frac{142}{719} \times 257 = 50,8 = 51$
7. Kecamatan Jaya Baru = $\frac{53}{719} \times 257 = 18,9 = 19$
8. Kecamatan Baiturrahman = $\frac{68}{719} \times 257 = 24$
9. Kecamatan Banda Raya = $\frac{47}{719} \times 257 = 16,8 = 17$

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel

No	Kecamatan	Jumlah pengusaha warung kopi	Jumlah sampel yang diambil
1	Ulee Kareng	94	34
2	Meuraksa	60	21
3	Syiah Kuala	140	50
4	Lueng Bata	90	32
5	Kuta Raja	25	9
6	Kuta Alam	142	51
7	Jaya Baru	53	19
8	Baiturrahman	68	24
9	Banda Raya	47	17
	Jumlah	719	257

Berdasarkan penentuan jumlah sampel yang dipilih terdiri dari Sembilan kecamatan di Kota Banda Aceh, sehingga sampel yang dipilih dalam penelitian ini secara keseluruhan berjumlah 257 pengusaha warung kopi. Proses penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner pada pengusaha warung kopi tersebut.

3.3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengukuran data menggunakan skala likert yaitu skala interval. Skala interval merupakan skala yang memiliki ciri sama dengan skala ordinal, perbedaannya skala interval mempunyai jarak yang sama antara satu data dengan data yang lain, sehingga pada skala ini hubungan urutan dan jarak antara

angka-angka itu mempunyai arti.⁸⁵ Selain itu, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁸⁶ Peneliti memilih alternatif pilihan dalam skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.2
Skor Item-Item Pernyataan Keusioner

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak setuju (STS)	1

Berdasarkan skala likert yang digunakan, maka instrumen yang disusun dalam penelitian ini mengenai “analisis pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM dalam perspektif ekonomi Islam pada Pengusaha Warung Kopi di Kota Banda Aceh”. Pada instrumen penelitian variabel independen (X) terdiri dari tiga yaitu modal, tenaga kerja, dan lama usaha. Kemudian variabel dependen (Y) terdiri dari pendapatan UMKM, penulis menyusun berdasarkan indikator masing-masing variabel tersebut.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner atau angket. Jenis kuesioner yang digunakan dalam

⁸⁵ Yusrizal, *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*, (Yogyakarta: Penerbit Pale Media Prima, 2016), hlm. 21.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 93.

penelitian ini berupa kuesioner tertutup, dimana responden tidak diberi kesempatan dalam menjawab, dikarenakan jawaban dari pertanyaan kuesioner sudah disediakan peneliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸⁷ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini dengan analisis regresi linier berganda dengan merumuskan masing-masing model persamaan yang sesuai dengan masing-masing hipotesis. Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁸⁸ Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM dalam perspektif ekonomi Islam. Adapun persamaan dari model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pendapatan UMKM

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi X_1 , X_2 dan X_3

X_1 = Modal

X_2 = Tenaga Kerja

X_3 = Lama Usaha

e = error term

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 142.

⁸⁸ Sarjono, H., & Winda, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2011, hlm. 11.

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis, hal ini berarti jika koefisien b bernilai (+) maka dapat dinyatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Setiap kenaikan nilai variabel independen akan menaikkan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai b bernilai negatif (-) hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan variabel independen dan akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Adapun beberapa teknik analisis data dalam penelitian ini diantaranya:

3.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1.1. Pengujian Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan di dalam sebuah kuesioner.⁸⁹ Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor konfirmatori pada masing-masing variabel laten. Indikator-indikator suatu variabel dikatakan valid jika mempunyai *loading factor* signifikan pada ($\alpha = 5\%$). Instrumen penelitian tersebut valid unidimensional jika mempunyai nilai goodness of fit index (GFI) $> 0,60$.

3.5.1.2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bias (bebas kesalahan-*error free*).⁹⁰ Pada dasarnya uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat untuk dapat memberikan hasil yang relatif sama, apabila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Nilai batas yang digunakan untuk menilai sebuah tingkat reliabilitas yang dapat diterima adalah 0.60 dengan melihat nilai pada Cronbach

⁸⁹ Sarjono, H., & Winda, J, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 35.

⁹⁰ Sarjono, H., & Winda, J, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 35.

alpha, Cronbach alpha adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan kolerasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada.⁹¹ Maka instrument yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reabel apabila memiliki Cronbach alpha lebih dari 0,60

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah untuk menguji produk analisa yang digunakan, yaitu produk regresi linear berganda. Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik.⁹² Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heterokedatisitas, uji multikorelasi, dan uji autokorelasi.

5.2.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.⁹³ Uji normalitas juga bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, seperti variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *ploting* data *residual* akan membandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data

⁹¹ Sijtsma, K. (2009). Tentang penyalahgunaan, dan kegunaan yang Sangat terbatas dari *alpha Cronbach*. Psikometrika, hlm 107-120.

⁹² Sarjono, H., & Winda, J, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 53.

⁹³ Sarjono, H., & Winda, J, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 53.

residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.⁹⁴

5.2.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinearitas. Mendeteksi multikolinieritas dapat melihat nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinieritas.⁹⁵

5.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Data *crossection* mengandung situasi heteroskedastisitas. Karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *scaratterplot*, secara lebih jelasnya dapat dinyatakan bahwa jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang diatur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas). Tetapi jika tidak ada pola yang jelas, serta titi-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁹⁴ Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 160.

⁹⁵ Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 105.

5.2.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.⁹⁶ Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Wastin (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) $0 < d < dl$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.
- 2) $dl \leq d \leq du$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya no desicison.
- 3) $4 - dl < d < 4$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.
- 4) $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya no desicison.
- 5) $du < d < 4 - du$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusannya tidak ditolak.

3.5.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil hipotesis atau dugaan sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan. Adapun pengujian hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya:

3.5.3.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila

⁹⁶ Ayuwardani, Primadita Rizy, "Pengaruh Infoemasi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Underpricing Harga Saham pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)", *Jurnal Nominal Baromeneter Riset Akutansi dan Manajemen*, Vol 7, No 1, 2018, hlm. 8.

nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terkait. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis (H_a).
2. Jika H_a diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (modal, tenaga kerja, dan lama usaha) dengan variabel dependen (pendapatan UMKM) secara persial.
3. Menentukan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05.
4. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara individual.

3.5.3.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai $F_{hitung} >$ dari nilai F_{tabel} , maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima. Uji F digunakan untuk menguji signifikan pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM secara simultan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan akan dilakukan dalam pengujiannya adalah:

1. Merumuskan Hipotesis (H_a)
 H_a diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
2. Menentukan tigtat signifikan yaitu sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$).
3. Membadingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .
 - a. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Berdasarkan probabilitas, menggunakan nilai propabilitas, H_a diterima jika probabilitas kurang dari 0,05.

3.5.3.3. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen (pendapatan UMKM) bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen (modal, tenaga kerja, dan lama usaha). Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan kata lain, jika R^2 semakin mendekati 100% maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Artinya semakin besar R^2 maka akan semakin baik model regresi dengan data yang ada, sehingga semakin tepat model tersebut digunakan dalam menjelaskan variabel dependen oleh variabel independen.

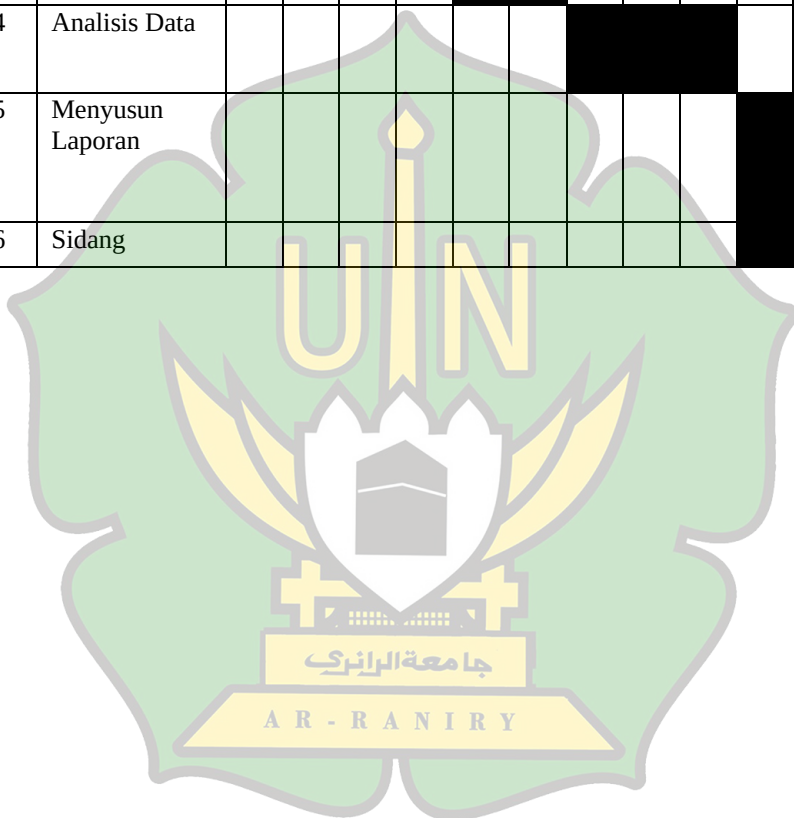
3.6. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 di Kota Banda Aceh. Adapun secara lebih rinci jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

[illegible]

2	Penyusunan Instrumen Penelitian												
3	Pengumpulan Data												
4	Analisis Data												
5	Menyusun Laporan												
6	Sidang												



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banda Aceh berkaitan dengan pengusaha warung kopi. Penelitian ini mengkaji tentang warung kopi modern dan tradisional. Jumlah pengusaha warung kopi modern dan tradisional secara keseluruhan terdiri dari 257 warung kopi yang ada di Banda Aceh.

4.2. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha secara parsial dan simultan terhadap pendapatan UMKM pengusaha warung kopi dalam perspektif ekonomi Islam di Kota Banda Aceh. Berikut ini merupakan beberapa kajian yang akan diteliti namun sebelum membahas secara mendalam, terlebih dahulu membahas berkaitan dengan karakteristik responden.

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, maka kriteria responden pengusaha warung kopi dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa karakteristik diantaranya, bentuk usaha warung kopi dan masa kerja. Berikut ini merupakan hasil analisis persentase karakteristik responden yang ditinjau dari

Bentuk usaha warung kopi - R A N I R Y
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Usaha Warung Kopi

Bentuk Usaha Warung Kopi	Jumlah Frekuensi	Persentase (%)
Tradisional	150	58,4
Modern	107	41,6
Total	257	100,0

Tabel 4.1 menunjukkan hasil analisis karakteristik responden berdasarkan bentuk usaha warung kopi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh jumlah warung kopi tradisional 150

atau 58,4% dan warung kopi modern 107 atau 41,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jumlah warung kopi yang paling dominan di Kota Banda Aceh adalah warung kopi tradisional. Jumlah warung kopi tradisional ini terletak pada setiap sudut di perkotaan Banda Aceh, sehingga mudah ditemui dimanapun dan kapanpun. Selain itu, karakteristik responden juga dapat ditinjau dari masa kerja pengusaha warung kopi tersebut sejak didirikan sampai sekarang.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah Frekuensi	Persentase (%)
<10 Tahun	165	64,2
>10 Tahun	92	35,8
Total	257	100,0

Tabel 4.2 menunjukkan hasil analisis karakteristik responden yang ditinjau dari segi masa kerja. Berdasarkan hasil analisis data masa kerja pengusaha warung kopi diperoleh 64,2% <10 tahun dan 35,8% >10 tahun. Hal ini membuktikan bahwa masa kerja pengusaha warung kopi lebih dominan kurang dari 10 tahun.

2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel

Tanggapan merupakan suatu bentuk argumen atau proses penilaian responden terhadap objek tertentu. Analisis tanggapan responden terhadap variabel bertujuan untuk mengetahui anggapan atau argumentasi responden terhadap item modal, tenaga kerja, lama usaha dan pendapatan UMKM. Pengukuran hasil penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, sehingga skala yang digunakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut ini merupakan beberapa tanggapan responden terhadap variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini.

Tabel 4.3Tanggapan Responden terhadap Variabel Modal (X₁)

No	Item Pertanyaan	Persentase					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Modal usaha merupakan salah satu faktor penting dalam membangun sebuah usaha sehingga modal awal yang digunakan harus	0	0,4	51,4	35,4	12,8	3,61

	berasal dari uang yang halal						
2	Modal usaha saya bersumber dari modal pribadi sehingga terhindar dari riba	0,4	8,2	50,2	36,6	4,7	3,37
3	Modal yang digunakan dapat menjalankan operasional usaha dengan baik	0	2,3	63,0	33,5	1,2	3,33
4	Modal yang digunakan tidak berlebih-lebihan sehingga tidak harus melakukan peminjaman modal yang terlalu banyak	0	0,4	30,0	64,2	5,4	3,75
5	Modal kerja tidak berasal dari peminjaman sehingga penghasilan tetap terukur dengan baik	1,6	24,9	50,6	21,0	1,9	2,97
6	Modal yang digunakan sudah mencukupi target yang direncanakan	1,9	25,7	50,6	20,2	1,6	2,94
7	Modal usaha yang digunakan disesuaikan dengan tingkat pendapatan sehingga tidak berlebihan	0,4	0,4	37,7	57,2	4,3	3,65
8	Modal usaha yang digunakan sudah mencukupi sehingga usaha yang dijalankan lancar dan terhindar dari masalah keuangan	0,4	11,7	49,0	36,2	2,7	3,29
9	Modal usaha yang digunakan bebas dari utang piutang yang tidak sesuai dengan prinsip islam	1,6	12,1	61,5	21,8	3,1	3,13
10	Modal usaha tambahan tidak berlebihan sehingga pendapatan mampu menutupi peminjaman dengan baik	1,6	3,5	56,8	34,6	3,5	3,35
11	Modal usaha tambahan yang berasal dari peminjaman memiliki jadwal pembayaran yang jelas sehingga tidak menimbulkan masalah	0	2,7	48,2	38,1	10,9	3,57

	keuangan di masa depan						
12	Pinjaman modal usaha tidak menimbulkan hutang usaha yang terlalu besar	0	7,8	45,5	40,5	6,2	3,45
13	Modal usaha tambahan yang digunakan bersumber dari pembiayaan syariah mudharabah	0	2,3	22,2	70,0	5,4	3,79
14	Modal usaha yang digunakan berasal dari pembiayaan yang jelas dan transparan	0	0,8	35,8	46,3	17,1	3,80
15	Modal usaha tambahan yang digunakan dari pembiayaan yang tepat tidak melanggar hukum atau etika islam	0	1,6	54,9	36,6	7,00	3,49
16	Modal usaha yang digunakan sudah sesuai dengan akad	0	5,1	44,4	47,1	3,5	3,49

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil analisis tanggapan responden terhadap variabel modal usaha, maka diperoleh nilai mean tertinggi pada item pernyataan keempat belas sebesar 3,80, namun mean terendah terdapat pada item enam sebesar 2,94. Hal ini membuktikan bahwa responden mengatakan bahwa modal usaha yang digunakan berasal dari pembiayaan yang jelas dan transparan. Selanjutnya, hasil analisis tanggapan responden juga dapat ditinjau dari tingkat jumlah tenaga kerja.

Tabel 4.4 Tanggapan Responden terhadap Variabel Tenaga Kerja (X₂)

No	Item Pertanyaan	Persentase					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Karyawan sudah bekerja dengan jujur sehingga membuat pengunjung merasa betah	0	0,4	47,5	43,6	8,6	3,60
2	Karyawan akan berhenti sejenak ketika azan berkumandang	0	8,6	54,9	32,7	3,9	3,32
3	Karyawan berasal dari orang terdekat seperti saudara dan teman	0,4	7,8	52,9	34,6	4,3	3,35

4	Karyawan memiliki kemampuan dalam mengelola usaha dengan baik	0	0,8	25,3	66,5	7,4	3,81
5	Karyawan tidak harus berasal dari pendidikan tinggi tetapi memiliki pengalaman dalam meracik kopi	0,8	21,0	42,8	27,6	7,8	3,21
6	Karyawan memiliki potensi dalam melayani dan mendengarkan keluhan konsumen	1,2	19,1	44,4	28,0	7,4	3,21

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil analisis tanggapan responden terhadap variabel tenaga kerja, maka nilai mean tertinggi diperoleh pada item pernyataan keempat sebesar 3,81, tetapi mean terendah terdapat pada item kelima dan keenam sebesar 3,21. Hal ini membuktikan bahwa karyawan memiliki kemampuan dalam mengelola usaha dengan baik. Selain itu, hasil analisis tanggapan responden juga dapat ditinjau dari lama usaha.

Tabel 4.5 Tanggapan Responden terhadap Variabel Lama Usaha (X₃)

No	Item Pertanyaan	Persentase					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Usaha warung kopi yang saya dirikan ini sudah berjalan lebih dari 5 tahun	1,6	5,1	14,0	69,6	9,7	3,81
2	Usaha warung kopi yang saya dirikan ini sudah berjalan kurang dari 5 tahun	0	33,1	42,0	24,5	0,4	2,92
3	Semakin lama usaha dijalankan maka pengetahuan saya mengenai penjualan semakin baik	0	0	24,1	66,9	8,9	3,85
4	Semakin lama usaha dijalankan maka keterampilan yang saya miliki semakin baik	0	3,9	22,2	70,8	3,1	3,73
5	Semakin lama usaha yang	0	6,2	24,9	65,0	3,9	3,67

	saya jalankan maka akan semakin mampu dalam mengendalikan segala hambatan-hambatan dalam sebuah usaha						
6	Lama usaha yang saya jalankan menambah penguasaan saya terhadap pekerjaan	0	8,2	51,0	35,8	5,1	3,38
7	Lama usaha yang saya jalankan menambah penguasaan saya terhadap peralatan	0	6,2	37,0	53,7	3,1	3,54
8	Lama usaha yang saya jalankan dapat meningkatkan pendapatan usaha	0	2,7	10,5	78,2	8,6	3,93

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil analisis tanggapan responden terhadap variabel lama usaha diperoleh nilai mean tertinggi pada item pernyataan kedelapan sebesar 3,93, tetapi mean terendah pada item kedua sebesar 2,92. Hal ini membuktikan bahwa lama usaha sangat mempengaruhi terhadap meningkatnya pendapatan usaha. Selain itu, tanggapan responden juga dapat ditinjau dari jumlah pendapatan yang diperolehnya.

Tabel 4.6 Tanggapan Responden terhadap Variabel Pendapatan (Y)

No	Item Pertanyaan	Persentase					Mean
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Penghasilan setiap bulannya mampu memenuhi gaji karyawan serta mengembalikan modal yang sudah dikeluarkan	0	0,8	42,8	53,7	2,7	3,58
2	Rata-rata penghasilan sudah mencapai target yang direncanakan sebelumnya	0	2,7	61,9	30,4	5,1	3,38
3	Rata-rata penghasilan tidak menentu tetapi sudah memenuhi segala kebutuhan	0	3,1	19,1	70,8	7,0	3,82
4	Keuntungan yang saya dapat sesuai dengan modal	0	1,2	24,9	68,1	5,8	3,79

	yang saya keluarkan						
5	Keuntungan yang saya dapat dipengaruhi oleh modal dan tenaga kerja yang saya miliki	0	0,4	29,6	61,1	8,9	3,79
6	Saya melengkapi peralatan produksi dengan keuntungan yang ada	0	3,5	24,9	59,5	12,1	3,80
7	Pendapatan yang saya peroleh dari warung kopi mampu memenuhi kebutuhan keluarga saya	0	0,8	34,6	60,7	3,9	3,68
8	Kebutuhan keluarga sehari-hari bersumber dari usaha yang saya miliki bukan dari alternatif lainnya	0	13,6	59,1	21,4	5,8	3,19
9	Pendapatan dari warung kopi ini dapat memenuhi kebutuhan keluarga saya hanya sebagian bukan seutuhnya.	0	26,8	28,4	40,1	4,7	3,23

Tabel 4.6 menunjukkan hasil analisis tanggapan responden terhadap variabel pendapatan. Hasil analisis membuktikan bahwa nilai mean tertinggi diperoleh pada item pernyataan ketiga sebesar 3,82, tetapi mean terendah terdapat pada item kedelapan sebesar 3,19. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata penghasilan tidak menentu tetapi sudah memenuhi segala kebutuhan. Oleh karena itu, pendapatan yang diperoleh setiap pengusaha warung kopi itu memiliki pendapatan yang berbeda-beda tidak sama. Pendapatan yang diperolehnya kadangkala terjadi peningkatan dan penurunan.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui uji signifikansi dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Adapun untuk *degree of freedom* (df) = n-2, sehingga n adalah jumlah sampel. Jadi, pada kasus ini besarnya df dapat dihitung 257-2 atau df = 255 dengan $\alpha = 0,05$ maka didapat r_{tabel}

0,1224 jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Untuk mengetahui hasil analisis uji validitas maka dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	r_{hitung} (5%)	r_{tabel}	Keterangan
Modal (X1)	X1A	0,621	0,1224	Valid
	X1B	0,552	0,1224	Valid
	X1C	0,595	0,1224	Valid
	X1D	0,549	0,1224	Valid
	X1E	0,643	0,1224	Valid
	X1F	0,699	0,1224	Valid
	X1G	0,475	0,1224	Valid
	X1H	0,709	0,1224	Valid
	X1I	0,659	0,1224	Valid
	X1J	0,689	0,1224	Valid
	X1K	0,585	0,1224	Valid
	X1L	0,361	0,1224	Valid
	X1M	0,329	0,1224	Valid
	X1N	0,301	0,1224	Valid
	X1O	0,600	0,1224	Valid
	X1P	0,598	0,1224	Valid
Tenaga Kerja (X2)	X2A	0,723	0,1224	Valid
	X2B	0,577	0,1224	Valid
	X2C	0,627	0,1224	Valid
	X2D	0,468	0,1224	Valid
	X2E	0,798	0,1224	Valid
	X2F	0,768	0,1224	Valid
Lama Usaha (X3)	X3A	0,709	0,1224	Valid
	X3B	0,313	0,1224	Valid
	X3C	0,701	0,1224	Valid
	X3D	0,725	0,1224	Valid
	X3E	0,639	0,1224	Valid
	X3F	0,479	0,1224	Valid
	X3G	0,506	0,1224	Valid
	X3H	0,683	0,1224	Valid
Pendapatan (X4)	Y1	0,572	0,1224	Valid
	Y2	0,604	0,1224	Valid
	Y3	0,479	0,1224	Valid
	Y4	0,611	0,1224	Valid
	Y5	0,547	0,1224	Valid
	Y6	0,563	0,1224	Valid
	Y7	0,667	0,1224	Valid
	Y8	0,634	0,1224	Valid
	Y9	0,424	0,1224	Valid

Tabel 4.7 menunjukkan hasil analisis uji validitas pada variabel modal (X_1), tenaga kerja (X_2), lama usaha (X_3) secara keseluruhan *corrected item total correlation* memiliki nilai $> r_{\text{tabel}}$ yaitu 0,1224 artinya semua item pernyataan variabel X termasuk dalam kategori valid. Hasil uji validitas pada variabel pendapatan (Y) juga dalam kategori valid. Berdasarkan hasil pengujian dalam setiap item pernyataan valid, maka dapat disimpulkan uji validitas dilakukan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut sah atau tidak. Uji validitas penting untuk mengukur seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukur atau telah benar-benar dapat mencerminkan variabel yang dapat diukur. Jadi tujuan dilakukan uji validitas ini dikarenakan kita ingin memastikan apakah kuisisioner yang sudah kita susun dan juga di isi oleh responden dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan kemudian apakah variable yang sudah kita tentukan dapat diukur dari indikator indikator yang sudah kita tuliskan tersebut, sehingga di spss nanti Ketika kita sudah melakukan analisis data kita dapat mengetahui nilai validitas dengan cara mengkolerasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor totalnya

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten item atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* $> 0,6$. Hasil analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 25.

Maka pengukuran responden itu dapat dipercaya dengan menggunakan uji reabilitas ini sendiri, dapat dipercaya maksudnya adalah misalnya kita hari ini menyebarkan kuisisioner lalu misalkan jawaban responden itu b , lalu kita coba uji lagi dibesok harinya nah harapannya jawabannya juga tetap b atau ditotal dari setiap jawaban masih konsisten masih menjawab b tidak berubah sedemikian fruktuatifnya, nah data yang kita dapatkan dapat bisa

dipercaya atau tidak dilihat dari Cronbach alphanya, nah kalau di spss jika nilai Cronbach alphanya diatas 0,6 maka secara otomatis kita sudah lolos uji reabilitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal (X_1)	16	0,855	Reliabel
Tenaga Kerja (X_2)	6	0,751	Reliabel
Lama Usaha (X_3)	8	0,716	Reliabel
Pendapatan (Y)	9	0,716	Reliabel

Tabel 4.8 menunjukkan hasil analisis uji reliabilitas semua variabel yaitu X_1 , X_2 , X_3 dan Y, menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 (diatas 0,6). Hal ini dapat disimpulkan bahwa bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel atau handal. Artinya, setiap pernyataan dalam kuesioner dapat dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian instrumen di atas yang dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua item dapat dikategorikan valid dan reliabel, artinya semua item atau pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur semua variabel dalam penelitian ini terkait dengan modal, tenaga kerja, lama usaha, dan pendapatan. Hal ini dikarenakan semua item dianggap relevan untuk digunakan.

4. Uji Asumsi Klasik

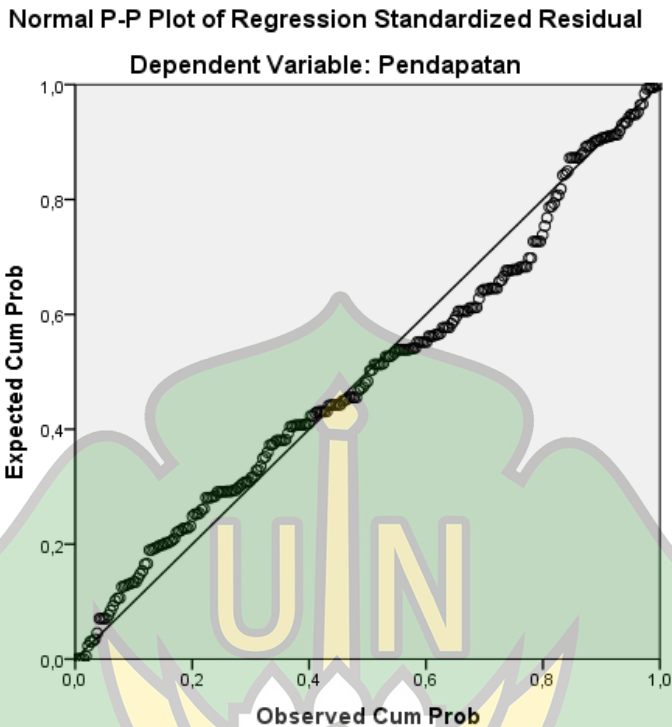
Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui atau menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear berganda terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Masalah-masalah dalam uji asumsi klasik dalam penelitian ini dianalisis pada dua tahapan yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak atau variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik normal P-Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya.⁹⁷

Uji normalitas residual adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengampilan keputusan dalam uji normalitas ini diantaranya: (a) data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, (b) sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal. Model regresi hendaknya berdistribusi normal atau dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Adapun sebaran plotnya lihat pada Gambar 4.1.

⁹⁷ Liseptiani S. Manua dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 18, No 6, 2018, hlm. 76.



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Gambar 4.1 menunjukkan hasil uji normalitas *probability plot* berdistribusi normal. Hasil yang diperoleh sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini membuktikan bahwa hasil pengujian normalitas menggambarkan data normal. Artinya dapat dilanjutkan untuk pengujian regresi dan uji hipotesis.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Jadi hasil analisis data uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

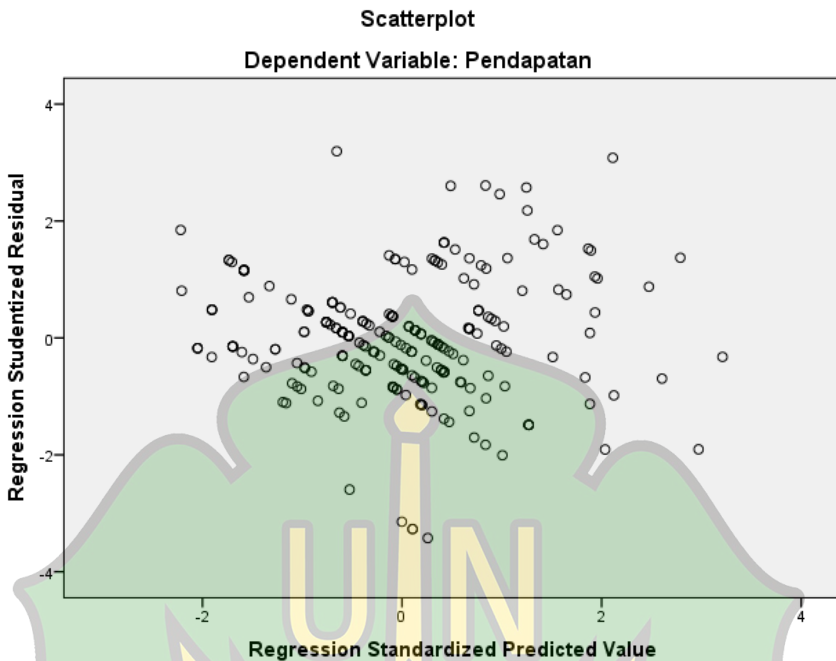
Variabel Independen	Toleransi	VIF	Keterangan
Modal	0,439	2,277	Non Multikolinieritas
Tenaga Kerja	0,432	2,313	Non Multikolinieritas
Lama Usaha	0,855	1,169	Non Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa setiap variabel *independen* memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat hubungan multikolinieritas antar *independen*. Artinya, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel yang diukur terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas. Hal ini sesuai dengan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini membuktikan bahwa uji multikolinearitas yang dihasilkan bebas dari multikolinearitas .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan *varian* dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi memiliki variansi yang sama (homoskedastisitas) dari residual satu ke pengamatan yang lain. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dikatakan valid atau terpenuhi apabila berada di bawah 5%. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Oleh karena itu, salah satu persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pengujian uji heteroskedastisitas dalam kajian penelitian ini menggunakan *scatterplot*. Adapun hasil uji heteroskedastisitas *scatterplot* dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa hasil analisis uji *scatterplot* menggambarkan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan dari hasil tinjauan bahwa penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Selain itu, juga dapat dinyatakan hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, yang menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada keseluruhan variabel dalam instrument penelitian.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik

autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model korelasi yang baik adalah korelasi yang bebas dari autokorelasi. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin-Watson (DW). Jika nilai DW di antara nilai dU hingga $(4 - dU)$, berarti tidak terjadi outokorelasi. Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,728 ^a	0,530	0,524	4,993	1,603
a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Modal, Tenaga Kerja					
b. Dependent Variable: Pendapatan					

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji autokorelasi memperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,603. Untuk mengetahui apakah terjadinya autokorelasi atau tidak, maka lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

N	D	DL	DU	4-DL	4-DU
257	1,603	1,769	1,817	2,231	2,183

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil analisis uji autokorelasi Durbin Watson diperoleh $0 < d < dl$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa syarat dalam uji asumsi klasik sudah terpenuhi. Apabila data regresi terjadi autokorelasi maka dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya; karena manipulasi data, tidak memasukkan peubah (variabel) yang berpengaruh, atau karena kesalahan model.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa semua variabel yang diukur dalam penelitian ini termasuk dalam kategori berdistribusi normal, non multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi positif dan negatif. Artinya, semua data dalam variabel bebas dan terikat mampu memenuhi uji asumsi klasik, artinya persamaan regresi

yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda merupakan model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas (X). Jika ada lebih dari satu variabel bebas untuk mengestimasi nilai Y, persamaan tingkat pertama persamaan disebut permukaan regresi (*regression surface*). Perhitungan nilai koefisien regresi dilakukan dengan menyelesaikan solusi sistem. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	15,023	3,556	
	Modal	0,161	0,062	0,169
	Tenaga Kerja	0,196	0,048	0,265
	Lama Usaha	0,446	0,044	0,468

Berdasarkan hasil *output* komputer melalui program SPSS seperti terlihat tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 15,023 + 0,161X_1 + 0,196X_2 + 0,446X_3 + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian yaitu:

- Berdasarkan persamaan di atas, nilai konstanta sebesar 15,023. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel *independen* diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel pendapatan meningkat sebesar 15,023 satuan.
- Modal (X_1) bernilai 0,161 yang berarti jika modal mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan pengusaha warung kopi juga meningkat sebesar 0,161 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

- c. Tenaga kerja (X_2) bernilai 0,196 yang berarti jika tenaga kerja mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0,196 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.
- d. Apabila lama usaha (X_3) bernilai 0,446 yang berarti jika lama usaha mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan juga akan meningkat sebesar 0,446 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang diukur dalam penelitian saling berhubungan satu sama lainnya, saling mempengaruhi, dimana kenaikan setiap variabel bebas akan mempengaruhi terhadap kenaikan pada variabel terikat. Oleh karena itu, pengujian regresi berganda dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai uji yang saling mempengaruhi antar variabel satu sama lainnya.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM dalam perspektif ekonomi Islam. Adapun tujuan uji t untuk melihat tingkat signifikan variabel yang bebas individual terhadap variabel yang terikat. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka menerima H_a dan menolak H_o dan sebaliknya. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,023	3,556		4,225	0,000
	Modal	0,161	0,062	0,169	2,593	0,010
	Tenaga Kerja	0,196	0,048	0,265	4,044	0,000
	Lama Usaha	0,446	0,044	0,468	10,047	0,000
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Tabel 4.13 menunjukkan hasil analisis data variabel modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM dalam

perspektif ekonomi Islam. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh t_{hitung} pada variabel modal (X_1) 2,593, tenaga kerja (X_2) 4,044, dan lama usaha (X_3) 10,047. Penentuan t_{tabel} dalam penelitian ini menggunakan nilai $\alpha = 0,05$, jumlah sampel (n) 257, dan jumlah variabel X (k) adalah 3, sehingga nilai t_{tabel} dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2} ; n-k-1 \right)$$

$$t_{tabel} = t (0,025; 257-3-1)$$

$$t_{tabel} = t (0,025; 153)$$

$$t_{tabel} = 1,650$$

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data pada variabel modal (X_1) secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,593 > 1,650$. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh modal (X_1) terhadap pendapatan UMKM dalam perspektif ekonomi Islam. Hasil analisis variabel tenaga kerja (X_2) secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,044 > 1,650$. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh tenaga kerja (X_2) terhadap pendapatan UMKM dalam perspektif Islam. Selanjutnya hasil analisis variabel lama usaha (X_3) secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,047 > 1,650$. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM dalam perspektif ekonomi Islam. Jadi semua variabel bebas itu berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka menerima H_a dan menolak H_o dan sebaliknya. Yang sangat berpengaruh disini adalah variabel lama usaha memiliki nilai 10,047

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh seluruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Jika hasil analisis $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka menerima H_a dan menolak H_o dan sebaliknya. Secara lebih jelasnya dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7105,717	3	2368,572	95,001	0,000 ^b
	Residual	6307,831	253	24,932		
	Total	13413,549	256			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Modal, Tenaga Kerja						

Tabel 4.14 menunjukkan hasil analisis uji F yang didapatkan $F_{hitung} = 94,001$ dan $F_{tabel} = 2,64$, sehingga menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $40,488 > 2,64$. Hal ini membuktikan bahwa secara simultan variabel modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM dalam perspektif ekonomi Islam bagi pengusaha warung kopi Kota Banda Aceh. Penentuan F_{tabel} dengan nilai 2,64 tersebut diperoleh dari jumlah sampel (n) 257 dan jumlah variabel X (k) adalah 3, maka secara lebih jelasnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F(k; n-k)$$

$$F_{tabel} = F(3; 257-3)$$

$$F_{tabel} = F(3; 254)$$

$$F_{tabel} = 2,64$$

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi (*R-squared* atau R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Koefesien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Koefesien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,728 ^a	0,530	0,524	4,993
a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Modal, Tenaga Kerja				
b. Dependent Variable: Pendapatan				

Tabel 4.15

Menjelaskan besarnya nilai kolerasi atau hubungan sebesar 0,530. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (modal, tenaga kerja dan lama usaha) terhadap variabel terikat (pendapatan) adalah 53% namun sisanya 47% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja dan lama usaha memiliki keterkaitan terhadap pendapatan dari usahanya warung kopi tersebut.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis di atas, maka dapat dinyatakan bahwa secara parsial dan simultan semua variabel berpengaruh satu sama lain. Selain itu, hasil uji determinasi menunjukkan bahwa semua hasil yang diperoleh lebih dominan mempengaruhi antar variabel yang diukur dalam penelitian ini dibandingkan variabel lain diluar penelitian ini. Adanya pengaruh secara parsial dan simultan antar variabel bebas (modal, tenaga kerja, dan lama usaha) terhadap variabel terikat (pendapatan) dikarenakan pengusaha warung kopi mengemukakan bahwa untuk memenuhi pendapatannya sangat dipengaruhi adanya modal usaha, tenaga kerja yang memadai, serta lama usaha yang ditinjau dari segi pengalaman yang diperolehnya.

5. Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Ketiga variabel dependen terdiri dari modal, tenaga kerja dan lama usaha, sedangkan variabel dependen terdiri dari pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka beberapa pembahasan hasil penelitian secara terperinci dapat dijelaskan berikut ini.

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM pengusaha warung kopi dalam perspektif ekonomi Islam di Kota Banda Aceh.

Hasil pengujian statistik variabel modal (X_1) terhadap pendapatan UMKM (Y) diperoleh nilai koefesien X_1 sebesar 0,161 artinya setiap 1 unit nilai X_1 akan menambah nilai Y sebesar 0,161. Hasil analisis uji t pada variabel modal diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,593$

dan $t_{\text{tabel}} = 1,650$, sehingga diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2,593 > 1,650$. Hasil analisis nilai signifikan diperoleh $0,010$, sehingga menunjukkan nilai Signifikansi $0,010 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis uji t dan nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modal (X_1) terhadap pendapatan UMKM (Y) dalam perspektif ekonomi Islam pada pengusaha warung kopi Kota Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dikarenakan modal merupakan salah satu faktor penting dalam membangun sebuah usaha seperti warung kopi. Selain itu, modal juga dapat memenuhi segala kebutuhan usaha, mengembangkan usaha, dan memenuhi segala kekurangan fasilitas yang diperlukan sebuah warung kopi tersebut.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dikarenakan untuk meningkatkan pendapatan disarankan para pengusaha mikro warung kopi agar terus mengembangkan modal usaha dengan menjaga kestabilan modal, karena variabel ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha mikro Warung Kopi.⁹⁸ Selain itu, menurut Putro juga mengatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha warung kopi.⁹⁹

Selain itu, hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa semakin besar modal suatu usaha maka dapat mempengaruhi perkembangan usaha pedagang sehingga dapat meningkatkan pendapatan para pedagang. Dengan bertambahnya hasil produksi maka tingkat pendapatan pengusaha akan semakin besar.

⁹⁸ Clarissa Intan Afrisonia, “Analisis Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro Warung Kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2021, hlm. 5.

⁹⁹ Suryani Eko Putro, “Analisis Pengaruh Modal Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Surabaya: Studi Kasus Warung Kopi di Kecamatan Sukolilo”, *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Vol 6, No 1. Juni 2022, hlm. 503.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.¹⁰⁰ Berbading terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Fidyah Yuli Ernawati dkk bahwa pengusaha tersebut lebih memilih untuk menggunakan sumber permodalan sendiri dikarenakan tidak ingin mengalami kesulitan saat mengambil pinjaman dari pihak luar untuk menambah sumber permodalan. Hal tersebut menjadikan para pengusaha lebih senang menggunakan sumber permodalan meskipun dengan jumlah yang belum tentu bisa menghasilkan jumlah pendapatan yang banyak.¹⁰¹

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dari lapangan serta keterkaitan dengan beberapa penelitian sebelumnya, maka modal dalam penelitian ini berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan pendapatan tanpa adanya modal maka usaha tidak akan berkembang dengan baik. Namun, modal yang digunakan harus memenuhi prinsip-prinsip ketentuan Islam, sehingga usaha yang dijalankan harus berasal dari modal yang halal.

Sebagaimana penjelasan tersebut sepadan dengan dasar pengusaha dalam menjalankan sebuah usahanya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pendapatan maka harus menjalankan usahanya dengan baik. Dasar berusaha dalam ekonomi sangat kuat dalam Alquran dan hadis. Manusia diciptakan di muka bumi ini untuk berusaha/bekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Landasan berusaha ini terdapat dalam surah Al-Balad (90) ayat 4, dimana Allah Swt. Berfirman:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ

¹⁰⁰ St Habibah & Sri Astuti, “Pengaruh Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Watampone)”, *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, Vol 1, No 1, 2018, hlm. 78-79.

¹⁰¹ Fidyah Yuli Ernawati dkk, “Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus PLK di Halaman PT Mercindo Global Manufaktur Bawen)”, *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 2020, Diakses pada 23 Januari 2023, hlm. 148.

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah”.¹⁰²

Kata “susah-payah” dalam bahasa arab disebut *kabad*, memiliki pengertian bahwa manusia diciptakan Allah dalam keadaan yang tidak pernah lepas dari kesulitan (*la yanfak min al-masyaq*). Sehingga berkerja atau berusaha dalam sector ekonomi merupakan keharusan bagi manusia untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup ekonomi.¹⁰³

Selanjutnya, usaha juga memiliki kaitan dengan adanya modal usaha. Modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan *syar'i*, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Modal tidak harus dibatasi pada harta-harta yang mengandung riba saja, dalam bisnis, modal dapat berasal dari berbagai sumber, seperti modal sendiri, modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan, atau bahkan modal dari investor. Namun, dalam Islam, terdapat aturan yang membatasi penggunaan riba dalam segala bentuknya, termasuk dalam pengumpulan modal. Oleh karena itu, banyak pengusaha Muslim yang mencari sumber modal yang halal dan tidak melibatkan riba.

firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 279 yang berbunyi sebagai berikut:

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya: “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan

¹⁰² Departemen Agama RI. Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah. (Jakarta: CV Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm. 594.

¹⁰³ Abdiansyah Linge & Upi Sopiah Ahmad, “Entrepreneuership Dalam Perspektif Alquran dan Etnologi”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol 4, No 2, Desember 2016, hlm.7.

riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.” (Q.S. Al-Baqarah: 279.¹⁰⁴

Ayat ini menjelaskan bahwa meneruskan hidup dengan riba setelah menjadi orang Islam, berarti memaklumkan perang Kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW. Dengan ancaman yang keras itu, dapatlah dipahamkan bahwasanya seluruh harta yang diperibakan itu, bahwasanya seluruh harta yang dipinjamkan, atau bunganya dari harta itu, semuanya menjadi harta yang haram kelanjutannya ialah bahwa daulah islamiyah berhak merampas seluruh harta itu, baik modal pokok, maupun bunganya. Tetapi jika kamu telah taubat tidak hendak melanjutkan lagi kehidupan yang jahat itu, maka harta yang kamu pinjamkan sebanyak jumlah asalnya, bolehlah kamu ambil kembali.¹⁰⁵

Berdasarkan penjelasan dari ayat Al-Qur'an di atas, menunjukkan bahwa dalam meningkatkan modal usaha, maka jauhilah sifat riba. Karena untuk meningkatkan modal maka harus dihasilkan dari produksi secara langsung agar terhindar dari riba.

2. Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM pengusaha warung kopi dalam perspektif ekonomi Islam di Kota Banda Aceh.

Hasil pengujian statistik variabel tenaga kerja (X_2) terhadap pendapatan UMKM (Y) dalam perspektif ekonomi Islam pada pengusaha warung kopi Banda Aceh diperoleh nilai koefesien X_2 sebesar 0,196 artinya setiap 1 unit nilai X_2 akan bertambahnya nilai Y sebesar 0,196. Hasil analisis uji t variabel tenaga kerja (X_2) diperoleh rata-rata nilai $t_{hitung} = 4,044$ dan $t_{tabel} = 1,650$, sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,044 > 1,650$. Hasil uji hipotesis juga dapat diketahui dari nilai signifikansi variabel tenaga kerja diperoleh $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji t dan nilai signifikansi menunjukkan bahwa adanya pengaruh tenaga kerja terhadap

¹⁰⁴ Departemen Agama RI. Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah. (Jakarta: CV Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm. 2.

¹⁰⁵ Siti Kholifatul Jannah dkk, "Pengaruh Modal dan Daya Beli Masyarakat Terhadap Pendapatan UMKM Pada Masa Pandemi di Desa Munjul Blok Pesantren", *Co Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi, & Kewirausahaan*, Vol 11, No 1, 2020, hlm. 4.

pendapatan UMKM dalam perspektif ekonomi Islam pada pengusaha warung kopi Kota Banda Aceh.

Berdasarkan hasil tinjauan di lapangan membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM dalam perspektif ekonomi Islam pada pengusaha warung kopi Kota Banda Aceh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya bahwa variabel jumlah tenaga kerja pengusaha kedai kopi berpengaruh signifikan atau nyata terhadap pendapatan UMKM Kedai Kopi (Y). Dapat disimpulkan dengan tenaga kerja yang dimiliki serta kecukupan akan bahan baku maka pengusaha kedai kopi mampu mengolah biji kopi setiap harinya sehingga pendapatan bisa meningkat, hal ini tentu menguntungkan pengusaha kedai kopi sehingga para pengusaha selalu memotivasi para pekerja untuk lebih giat bekerja agar bisa terus mempertahankan kualitas kopi yang bermutu dan sesuai dengan selera konsumen.¹⁰⁶ Dari hasil inilah dapat disimpulkan bahwa pengalaman atau skill yang dimiliki tenaga kerja maka dapat meningkatkan minat beli konsumen yang berpengaruh terhadap pendapatannya. Hal ini membuktikan bahwa tenaga kerja menjadi salah satu acuan penting dalam menjalankan usaha, namun khususnya pada usaha yang maju dan berkembang.

Hasil penelitian sebelumnya juga mengatakan bahwa proses produksi harus memperhatikan faktor produksi tenaga kerja yang merupakan faktor penting. Untuk mendapatkan hasil terbaik, jumlah pekerja yang dibutuhkan harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan sampai batas tertentu.¹⁰⁷ Selain itu, hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa semakin banyak Tenaga Kerja yang bekerja akan meningkatkan kinerja sehingga dapat meningkatkan Pendapatan. Dimana Hasil uji koefisien regresi

¹⁰⁶ Deiral Diandrino, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Kedai Kopi di Malang”, *Thesis*, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2018, hlm. 66.

¹⁰⁷ Clarissa Intan Afrisonia & Kunto Inggit Gunawan, “Analisis Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro Warung Kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya”, *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol 7, No 1, 2022, hlm. 64.

secara individual menunjukkan bahwa variabel modal kerja, jumlah tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan penjual.¹⁰⁸ Hal ini membuktikan bahwa tenaga kerja menjadi salah satu faktor penting dalam menjalankan sebuah usaha. Pengalaman dan skill dari tenaga kerja sangat diutamakan karena tanpa adanya skill usaha juga tidak akan mampu dijalankan.

Definisi ini semakin meluaskan pandangan kita akan makna tenaga kerja yang terdapat unsur-unsur yang berada didalamnya seperti intelektual, keterampilan, kejujuran, ketakwaan, tanggung jawab dan lain-lain. Kerja dan tenaga kerja dalam Islam menjadi kewajiban bagi umat yang mampu untuk mencapai sebuah kesuksesan bahkan memiliki kemuliaan tersendiri hingga telah tertulis didalam Al-Qur'an. Firman Allah di surah An-Najm ayat 39 tertulis:

لَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ

Artinya: “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”

Menurut ayat ini, tidak ada jalan mudah menuju kesuksesan karena untuk mencapainya dibutuhkan perjuangan dan usaha. Kerja keras sebagai bentuk usaha dan semakin tinggi usahanya maka semakin tinggi pulalah imbalan yang akan diterima. Oleh karena itu dalam Islam mendorong umatnya yang menjadi tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas diri baik melalui pendidikan, pelatihan keterampilan dan juga peningkatan kualitas diri dari sisi moral.¹⁰⁹

Berdasarkan beberapa penjelasan sebelumnya berkaitan dengan pentingnya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha. Hal ini dikarenakan, apabila jumlah tenaga kerja yang

¹⁰⁸Benjamin G. Rorie dkk, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Coffee Shop di Kota Depok”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 22, No 7, 2022, hlm. 123.

¹⁰⁹Hanafiyah Yuliatul Hijriah & Elfira Maya Adiba, “Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam”, *The International Journal of Applied Business Tijab*, Vol 3, No 1, 2019, hlm. 26.

cukup maka dapat melayani konsumen dengan baik, sehingga pengunjung tertarik untuk mengulang kembali di warung kopi tersbeut. Namun, sejalan dengan ayat di atas, menyebutkan bahwa tenaga kerja harus memiliki kualitas yang baik artinya memiliki keterampilan yang sepadan dengan situasi yang diperlukan atau dibutuhkan.

3. Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM pengusaha warung kopi dalam perspektif ekonomi Islam di Kota Banda Aceh

Hasil analisis uji statistik variabel lama usaha (X_3) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM dalam perspektif ekonomi Islam pada pengusaha warung kopi Kota Banda Aceh dengan nilai koefesien X_3 sebesar 10,047 artinya setiap 1 unit nilai X_3 akan menambah nilai Y sebesar 10,047. Hasil analisis uji t variabel lama usaha diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,047$ dan $t_{tabel} = 1,650$, sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,047 > 1,650$. Hasil analisis nilai signifikansi diperoleh pada variabel lama usaha $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis uji t dan nilai signifikansi membuktikan bahwa terdapat pengaruh lama usaha terhadap pendapatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pengusaha warung kopi yang ada di Kota Banda Aceh.

Berdasarkan hasil tinjauan lapangan membuktikan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hal ini dikarenakan semakin lama usahanya maka akan semakin mampu dalam mengendalikan segala hambatan-hambatan dalam sebuah usaha. Selain itu, semakin lama usaha yang dijalankan maka pengetahuan maupun keterampilan terhadap penjualan semakin membaik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adinda Fuadilla Alkumairoh & Wahyu Dwi Warsitasari bahwa lamanya usaha yang dijalankan maka pendapatan yang dihasilkan juga bertambah naik dari yang sebelumnya karena semakin bertambah kemampuannya dalam hal mengelolah usahanya agar bisa lebih maju dari yang dulu, bisa memunculkan inovasi untuk

mengembangkan usahanya juga karena lebih mengetahui situasi dan kondisi.¹¹⁰

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Samodro dkk menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Artinya Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan usaha. Hal ini dikarenakan lama usaha merupakan waktu yang sudah dijalani pengusaha dalam menjalankan usahanya. Semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya, sehingga pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh, namun belum tentu usaha yang memiliki pengalaman lebih singkat pendapatannya lebih sedikit daripada usaha yang memiliki pengalaman lebih lama.¹¹¹

Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Ketrampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring.¹¹² Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Semakin lama seseorang menekuni dalam bidang usaha maka seseorang tersebut akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan dalam keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya

¹¹⁰ Adinda Fuadilla Alkumairoh & Wahyu Dwi Warsitasari, “Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar”, *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosila, Ekonomi, dan Bisnis Islam*, Vol 2, No 2, 2022, hlm. 205.

¹¹¹ Samodro Kristi Utomo dkk, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kopi Angkringan Jalan Suromenggolo Ponorogo”, *Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, Vol 2, No 3, 2022, hlm. 351.

¹¹² Husaini & Ayu Fadhlani, “Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan”, *Jurnal Visioner & Strategis*, Vol 6, No 2, 2017, hlm. 115.

produksi lebih kecil daripada hasil penjualan.¹¹³ Hal ini membuktikan bahwa lama usaha dapat memengaruhi terhadap pendapatan usaha tersebut, karena semakin lama usaha yang dijalankan maka semakin meningkatkan kepercayaan konsumen untuk membelinya.

Selain itu berbanding terbalik dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diandrinobahwa variabel Lama Usaha pengusaha kedai kopi tidak berpengaruh signifikan atau tidak nyata terhadap pendapatan UMKM Kedai Kopi. Dapat disimpulkan dengan lama nya suatu usaha kedai kopi tidak terlalu berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan suatu usaha kedai kopi.¹¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa lama usaha merupakan salah satu pola penting dalam menjalankan sebuah usaha. Lama usaha merupakan lamanya masa usaha yang didirikan oleh pengusaha tersebut, salah satunya dalam sebuah usaha warung kopi. Apabila usaha yang dijalankan sudah lama, maka tingkat produksi yang dihasilkan dari usahanya sudah dapat *dimanage* dengan tepat.

4. Pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM pengusaha warung kopi dalam perspektif ekonomi Islam di Kota Banda Aceh.

Warung kopi merupakan salah satu jenis usaha yang sudah membudidaya khususnya di Aceh. Setiap sudut daerah memiliki warung kopi baik dalam bentuk tradisional maupun modern. Warung kopi ini sebagai wadah sebagai tempat persitirahatan bagi kaum laki-laki. Oleh karena itu, pihak pengusaha warung kopi memiliki peranan dalam meningkatkan usahanya dengan berbagai macam strategis. Selain itu, pengusaha warung kopi juga

¹¹³ Herman, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios di Pasar Tradisional Tarawang Kabupaten Jeneponto", *Jurnal Penelitian Ekonomi*, Vol 1, No 1, 2020, hlm. 4.

¹¹⁴ Deiral Diandrino, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Kedai Kopi di Malang", *thesis*, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2018, hlm. 67.

mengutamakan pendapatan yang dihasilkan sudah memenuhi atau belum. Untuk mengatasi semua hal tersebut, maka pengusaha warung kopi memperoleh pendapatan dari berbagai segi, baik dilihat dari modal usahanya, tenaga kerja yang digunakan serta lama usaha yang sudah dijalankan

Berdasarkan hasil analisis uji statistik dan hipotesis menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $95,001 > 2,64$ dan nilai signifikansi value 0,000 lebih kecil dari nilai p-value yang ditentukan 0,05 atau $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y . Hasil analisis uji koefisien determinasi (*R Square*)

Menjelaskan besarnya nilai kolerasi atau hubungan sebesar 0,530. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (modal, tenaga kerja dan lama usaha) terhadap variable terikat (pendapatan) adalah 53% namun sisanya 47% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja dan lama usaha memiliki keterkaitan terhadap pendapatan dari usahanya warung kopi tersebut

Hal ini membuktikan bahwa nasabah rata-rata mengalami tingkat pendapatan yang tinggi terhadap ketersediaan modal, tenaga kerja dan lama usaha. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Clarissa Intan Afrisonia bahwa Seluruh variabel bebas yaitu modal usaha (X_1), variabel tenaga kerja (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha mikro Warung Kopi.¹¹⁵ Hal ini dikarenakan apabila ada modal dan tenaga kerja yang cukup akan memajukan sebuah usaha.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya juga mengatakan bahwa modal usaha dan tenaga kerja dapat berpengaruh terhadap pendapatannya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi berkembangnya warung kopi adalah dikarenakan sebagian besar

¹¹⁵ Clarissa Intan Afrisonia, "Analisis Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro Warung Kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya", Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2021, hlm. 6.

masyarakat kesulitan mendapatkan pekerjaan, hal itu yang mendorong masyarakat memilih mendirikan usaha warung kopi. Warung kopi sendiri tidak mengharuskan untuk memiliki keahlian khusus dalam meracik kopi dengan menggunakan teknologi yang lebih modern. Warung kopi sendiri hanya sekedar tempat yang menyediakan dan menjual layanan produk pengelolaan kopi, kopi siap saji, selain itu usaha warung kopi menawarkan makanan dan minuman ringan, seperti contohnya nasi bungkus, aneka macam gorengan, kopi, wedang jahe dan minuman kemasan lainnya. Pada warung kopi juga menyediakan fasilitas seperti wifi , televisi, speaker dan stop kontak yang digunakan untuk mengisi daya handpone atau laptop para pelanggan.¹¹⁶ Hal ini membuktikan bahwa modal usaha dan tenaga kerja dapat mempengaruhi pendapatan UMKM pengusaha warung kopi. Dalam hal ini, lama usaha juga mempengaruhi secara bersama-sama terhadap pendapatannya tersebut.

¹¹⁶ Herman, “Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios di Pasar Tradisional Tarowang Kabupaten Jeneponto”, *Jurnal Penelitian Ekonomi*, Vol 1, No 1, 2020, hlm. 5.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM Hal ini dikarenakan pendapatan tanpa adanya modal maka usaha tidak akan berkembang dengan baik. Namun, modal yang digunakan harus memenuhi prinsip-prinsip ketentuan Islam, seperti usaha yang dijalankan harus berasal dari modal yang halal.
2. Terdapat pengaruh secara parsial tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM Hal ini dikarenakan kualitas tenaga kerja merupakan salah satu faktor penunjang dalam menjalankan sebuah usaha. Tenaga kerja harus menanamkan kejujuran serta mampu melayani konsumen dengan baik, sehingga akan mendorong minat konsumen untuk mengunjunginya kembali.
3. Terdapat pengaruh secara parsial lama usaha terhadap pendapatan UMKM dalam perspektif Islam. Pada umumnya modal yang sangat berpengaruh kepada pendapatan tetapi didalam penelitian ini lama usahalah yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan Hal ini dikarenakan semakin lama usaha maka akan semakin mampu mengendalikan segala hambatan dalam sebuah usaha. Selain itu, semakin lama usaha yang dijalankan maka pengetahuan maupun keterampilan terhadap penjualan semakin membaik.
4. Terdapat pengaruh secara simultan pada variabel modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM dalam perspektif Islam Hal ini dikarenakan ketiga variabel tersebut sangat diperlukan untuk kemajuan sebuah usaha, serta penghasilan yang diperoleh bersumber dari usaha yang

halal maka akan membawa keberkahan yang diturunkan Allah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan, maka yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah:

1. Modal merupakan faktor penting dalam pengembangan UMKM, dan dalam perspektif ekonomi Islam, penggunaan modal harus dilakukan secara halal dan beretika, dan apakah bersumber dari bank syariah atau investor yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, dan juga hubungannya dengan profit sharing ratio yang berlaku dalam kontrak pembiayaan syariah.
2. Tenaga kerja juga merupakan faktor penting dalam pengembangan UMKM, Adapun penggunaan tenaga kerja harus dilakukan dengan adil dan beretika. Penggunaan tenaga kerja harus mematuhi prinsip-prinsip syariah sehingga bisa menyerap tenaga kerja atau memberikan peluang kerja kepada masyarakat sekitar.
3. Lama usaha harus dilakukan dengan kesabaran dan ketekunan untuk mencapai tujuan yang halal baik itu dari pengalaman maupun keahlian yang diperoleh dari lama usaha dan UMKM harus memiliki rencana jangka panjang sehingga bisa untuk mempertahankan usaha yang dijalankannya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdiansyah Linge & Upi Sopiah Ahmad, “Entrepreneuership Dalam Perspektif Alquran dan Etnologi”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol 4, No 2, Desember 2016.
- Adinda Fuadilla Alkumairoh & Wahyu Dwi Warsitasari, “Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar”, *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosila, Ekonomi, dan Bisnis Islam*, Vol 2, No 2, 2022.
- Adrean Syahputra., Ervina., & Melisa, “Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM, *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, Vol 4, No 1, 2022.
- Aisyah A Rahman & Susi Yanti, “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Peudada”, *Jurnal Pendidikan Al-Muslim*, 4 Vol 4, No 2, 2016.
- Aknolt Kristian Pakpahan, “COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah”, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia, pakpahan@unpar.ac.id, 2020.
- Aldesta Nurika Perwitasari Tunas., Lukytawati Anggraeni, & Deni Lubis, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Depok”, *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol. 2, No. 1, 2014.
- Ali Muhayatsyah, “Biaya Modal Dan Biaya Hutang dalam Keuangan Islam”, *Jurnal J-Iskan*, Vol 1, No 2, Juli-Desember 2019.

- Andi Patiware, “Pengaruh Modal Kerja, Pinjaman dan Simpanan Terhadap Pendapatan Usaha di Pasar Rakyat Sentral Sungguminasa”, *Tangible Journal*, Vol 4, No 1, Juni 2019.
- Andri Waskita Aji & Sela Putri Listyaningrum, “Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, Vol 6, No 1, April 2021.
- Anokye M. Adam, “Sample Size Determination in Survey Research”, *Journal of Scientific Research & Reports*, Vol 26, No 5, 2020.
- Armansyah Walian, “Konsepsi Islam Tentang Kerja Rekonstruksi Terhadap Pemahaman Kerja Seorang Muslim”, *Jurnal An-Nisa'a*, Vol 8, No 1, Juni 2013.
- Aswad, *Kontribusi Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun dengan Pemikiran Ekonomi Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Ayuwardani, Primadita Rizy, “Pengaruh Infoemasi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Underpricing Harga Saham pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)”, *Jurnal Nominal Baromeneter Riset Akutansi dan Manajemen*, Vol 7, No 1, 2018.
- Benjamin G. Rorie dkk, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Coffee Shop di Kota Depok”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 22, No 7, 2022.
- Binti Mutafarida, Moh Farih Fahmi, & Hilmiyah Mahardini, “Persaingan Usaha Bagi Muslim Yang Berprofesi Penjual Kopi (Studi Kasus Di Desa Sumberwudi Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan Dengan Perspektif Ekonomi

Syariah Dan Perspektif Sosiologis)", *IAIN Kediri – IAIN Tulungagung – Universitas Brawijaya*, November 2019.

Budi Prihatminingtyas, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsar", *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi*, Vol 7, No 2, 2019.

Candra Alfian & Titin Sumarni, "Analisis Peran Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis", *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, Vol 1, No 2, Oktober 2020.

Chandra Budi, *Jutaan UMKM Pahlawan Pajak Urus itu Sangat Mudah*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2013.

Clarissa Intan Afrisonia & Kunto Inggit Gunawan," Analisis Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro Warung Kopi di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya", *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol 7, No 1, 2022.

Deiral Diandrino, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Kedai Kopi di Malang", *Thesis*, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2018.

Departemen Agama RI. Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah. Jakarta: CV Pustaka Al-Kautsar, 2009.

Dini Sunardi, "Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Melalui Pembiayaan Syari'ah", *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2021.

Ence Surahman dkk, "Kajian Teori Dalam Penelitian", *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol 3, No 1, Februari 2020.

- Fadlun Ar. Mado, “Analisis Persediaan Bahan Baku Produk Usaha Sale Pisang Industri Rumah Tangga “Sofie” di Kota Palu”, *e-J. Agrotekbis*, Vol 4, No 2, April 2016.
- Fauzan Haqiqi dkk “Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014 – 2018)”, *Jurnal Cafetaria*, Vol 1, No 1, Januari 2020.
- Febi Silviana., Muhammad Adnan., & Fithriady, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Journal of Sharia Economics*, Vol 3, No 1, 2022.
- Fidyah, Yuli Ernawati., Siti Rochmah., & Dewi Apriliyani, “Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus PKL di Halaman PT Mercindo Global Manufaktur Bawen)”, *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, Sukoharjo, 26 November 2020.
- Fitri Abriani Jinggli., Mardi., Santi Susanti., & Dwi Kismayanti Respati, “Analisis Kecukupan Modal Pada Bank Konvensional di Indonesia”, *Jurnal Akutansi dan Pajak*, Vol 22, No 2, 2021.
- Forifontana, “Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Warung Kopi di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya”, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 2021.
- Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima, *Jurnal* ,2015, h. 27.
- Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

- Goestry Romaito Butarbutar, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi”, *JOM Fekon*, Vol 4, No 1, Februari 2017.
- Gusti Marliani, “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Banjarbaru (Studi Usaha Percetakan)”, *Jurnal At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, Vol 9, No 1, Juni 2018.
- Habibah & Sri Astuti, “Pengaruh Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Watampone)”, *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah*, Program Magister Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, 2019.
- Hanafiyah Yuliatul Hijriah & Elfira Maya Adiba, “Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam”, *The International Journal of Applied Business Tijab*, Vol 3, No 1, 2019.
- Hebriyanto., Bambang Kurniawan., & David Firmansyah, “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol 21, No 2, Juli 2021.
- Herman, “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios di Pasar Tradisional Tarawang Kabupaten Jeneponto”, *Jurnal Penelitian Ekonomi*, Vol 1, No 1, 2020.
- Heru Perlambang, “Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Inflasi”, *Jurnal Media Ekonomi*, Vol 19, No 2, Agustus 2010.
- Husaini & Ayu Fadhalani, “Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di

Pasar Simalingkar Medan”, *Jurnal Visioner & Strategis*, Vol 6, No 2, September 2017.

Jefri Heridiansyah, “Pengaruh Advertising terhadap Pembentukan Brand Awareness serta Dampaknya pada Keputusan Pembelian Produk Kecap Pedas ABC (Studi Kasus pada Konsumen PENGGUNA Kecap Pedas ABC di Kota Semarang”, *Jurnal STIE Semarang*, Vol 4, No 2, 2019.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Khasan Setiaji & Ana Listia Fatuniah, “Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, Vol 6, Vol 1, 2018.

Komang Widya Nayaka & I Nengah Kartika, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol 7, No 8, 2018.

Lukytawati Anggraeni., Herdiana Puspitasari., Salahuddin El Ayubbi.. & Ranti Wiliasih, “Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha: Kasus BMT Tadbiiirul Ummah, Kabupaten Bogor”, *Jurnal al-Muzara'ah*, Vol. I, No. 1, 2013.

M Anshori & S Iswati, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2009.

Made Dwi Vijayanti & I Gusti Wayan Murjana Yasa, “Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari”, *E-Jurnal EP Unud*, Vol 5, No 12, 2016.

- Mariana Kristiyanti & Lisda Rahmasari, “Website sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM di Kota Semarang”, *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, Vol 13, No 2, 2015.
- Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Megi Tindangan dkk, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 20, No 3, 2020.
- Mia Lasmi Wardiyah, *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017..
- Mitha Christina Ginting, “Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas”, *Jurnal Manajemen*, Vol 4, No 2, Juli-Desember 2018.
- Muammar dkk, “Perkembangan Warung Kopi di Kota Banda Aceh dari Tahun (1974-2017)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Jurusan Pendidikan Sejarah*, Vol 3, No 1, 2018..
- Muhammad Turmudi, “Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal ISLAMADINA*, Vol XVIII, No 1, Maret 2017.
- Nanda Puji Lestari & Sugeng Widodo, “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya”, *Jurnal Economie*, Vol 3, No 1, Juni 2021..
- Ni Made Dwi Maharani Putri, “Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening)”, *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol 9, No 2, Agustus 2016.

- Norvadewi, “Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 1, No 1, Desember 2015.
- Nova Yanti Maleha dkk, “Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 7, No 3, 2021.
- Novemy Triyandari Nugroho & Indah Wahyu Utami, “Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang (Study Kasus Pada Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo)”, *Excellent : Jurnal Manajemen, Bisnis dan Pendidikan*, Vol 7, No 1, 2020.
- Novia Dani Pramusinto & Akhmad Daerobi, “Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Pengangguran di Indonesia”, Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019), ISSN: 2685-1474, 2019.
- Nur Aksin, “Upah Dan Tenaga Kerja (Hukum Ketenagakerjaan dalam Islam)”, *Jurnal Meta Yuridis*, Vol 1, No 2, Tahun 2018.
- Nur Fajar Istinganah & Widiyanto, “Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM”, *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5*, VVol 9, No 2, 2020.
- Nurlaila Hanum, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang”, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol 1, No 1, Maret 2017.
- Prisilia Monika Polandes dkk, “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Langowan

- Timur”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 19, No 4, Tahun 2019.
- Raharjo, W.T., & Rinawati, S.H, *Penguatan Strategi Pemasaran dan Daya Saing UMKM Berbasis Kemitraan Desa Wisata*, Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019.
- Raihan, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Riki Rifangga & Haryani, “Analisis Pengaruh Insentif, Kebijakan Perusahaan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Prima Data Semesta Semarang”, *Jurnal Ekonomi dan Akutansi*, No 44, April 2018.
- Rosetyadi Artistyan Firdausa & Fitrie Arianti, “Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Operasional terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak”, *Semarang: Diponegoro Journal of Economics*, Vol. 2, No.1, 2013.
- Rosita Widyawati & Pratiwi Dwi Karijati, “Analisis Pengaruh Jam Kerja, Jumlah Pembeli, dan Modal Usaha terhadap Pendapatan Usaha Warung Kopi (Studi Kasus pada Pedagang Usaha Warung Kopi di Kecamatan Benowo, Surabaya Barat)”, *Jurnal Economie*, Vol 2, No 2, Januari 2021.
- Roswita Hafni & Ahmad Rozali, “Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pengembangan*, Vol 15, No 2, 2015.
- Said, I, “Warung Kopi dan Gaya Hidup Modern”, *Jurnal Al-Khitabah*, Vol 3, No 1, 2017.
- Sijtsma, K. Tentang penggunaan yang sangat terbatas dari *alpha Cronbach*. *Psikometrika*, 2009
- Samodro Kristi Utomo dkk, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kopi Angkringan Jalan

Suromenggolo Ponorogo”, *Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, Vol 2, No 3, 2022.

Sarjono, H., & Winda, J, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Siti Kholifatul Jannah dkk, “Pengaruh Modal dan Daya Beli Masyarakat Terhadap Pendapatan UMKM Pada Masa Pandemi di Desa Munjul Blok Pesantren”, *Co Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi, & Kewirausahaan*, Vol 11, No 1, 2020.

Siti Zurngatul Khusna & Arief Sudrajat, “Praktik Sosial Nyethe Pengunjung Warung Kopi di Tulungagung”, *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol 1, No 1, 2012.

St Habibah & Sri Astuti, “Pengaruh Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Watampone)”, *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, Vol 1, No 1, 2018.

Suardi dkk, “Strategi Pengusaha Warung Kopi dalam Mempertahankan Eksistensinya di Kota Kendari”, *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial dan Budaya*, Vol 8, No 2, Juni 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Sujoko, “Teori Struktur Modal: Sebuah Survei”, *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol 3, No 2, Juni 2007, hlm. 135.

Suryani Eko Putro, “Analisis Pengaruh Modal Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Surabaya: Studi Kasus Warung Kopi di Kecamatan Sukolilo”, *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Vol 6, No 1. Juni 2022.

Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2017.

- Taqyudin An-Nabahani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, Surabaya : Risalah Gustia, 1996.
- Tifania Arumsari., & Ismunawan, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sektor Perdagangan di Kota Surakarta”, *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, Vol 1, No 6, Mei 2022.
- Tri Utari & Putu Martini Dewi, “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat”, *E-Jurnal EP Unup*, Vol 3, No 12, Desember 2014.
- Tri Weda Raharjo, *Penguatan Strategi Pemasaran dan Daya Saing UMKM Berbasis Kemitraan Desa Wisata*, Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019.
- UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah).
- Wensy F. I. Rompas, “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit pada Perbankan di Kota Manado”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 18, No 2, 2018.
- Whinarko Juliprijanto., Sudati Nur Sarfiah., & Nuwun Priyono, “Diskripsi dan Permasalahan Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Kasus UKM di Desa Balesari, Kecamatan Windusari”, *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, Vol 2, No 2, 2017.
- Wibowo Sukirno dan Supriadi Dedi, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Yana, Ameliana Yunus, “Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro

Kecil Dan Menengah”, *YUME: Journal of Management*, Vol 4, No 2, 2021.

Yesi Elsandra & Ardhian Agung Yulianto, “Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah Berbasis Industri Kreatif melalui ICT”, *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Vol 2, No 1, 2013.

Yulia Rahmini Suci, “Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol 6, No 1, 2017.

Yuni dkk, “Strategi Pemasaran Warung Kopi di Kota Banda Aceh Dengan *Game Theory*”, *Journal of Data Analysis*, Vol 1, No 2, Dec 2018.

Yunus Assagaf, “Ketenagakerjaan Dalam Konsepsi Syari’at Islam”, *Jurnal Ilmiah, Al-Syariah*, Vol 3, No 1, 2005.

Yusrizal, *Pengukuran & Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*, Yogyakarta: Penerbit Pale Media Prima, 2016.



Lampiran 1. SK Pembimbing

KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY Banda Aceh

Nomor: 219/Un.08/Ps/04/2023

Tentang:

PENUNJUKAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA

DIREKTUR PASCASARJANA UIN AR-RANIRY Banda Aceh

- Menimbang : 1. bahwa untuk menjamin kelancaran penyelesaian studi pada Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh dipandang perlu menunjuk Pembimbing Tesis bagi mahasiswa;
2. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Tesis.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman/Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Diploma, Sarjana, Pascasarjana Pada Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang STATUTA UIN Ar-Raniry;
5. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama R.I. Nomor 40/E/1988 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : 1. Hasil Seminar Proposal Tesis Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022, pada hari Senin tanggal 07 Maret 2022.
2. Keputusan Rapat Pimpinan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada hari Kamis Tanggal 02 Maret 2023.
3. Berdasarkan surat permohonan mahasiswa yang bersangkutan untuk ganti judul tesis.
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN:**
- Kesatu : Menunjuk:
1. Dr. Hafas Furqani, M. Ec
2. Dr. Muhammad Zuhilimi, MA
- Sebagai Pembimbing Tesis yang diajukan oleh:
- Nama : Ihya Ulumuddin
- NIM : 201008040
- Prodi : Ekonomi Syariah
- Judul : Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pengusaha Warung Kopi di Kota Banda Aceh)
- Kedua : Pembimbing Tesis bertugas untuk mengarahkan, memberikan kritik konstruktif dan bimbingan Tesis sehingga dianggap memenuhi standar untuk memperoleh gelar Magister.
- Ketiga : Kepada Pembimbing Tesis yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Keempat : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2024 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.
- Keenam : Dengan berlakunya SK ini, Maka SK No. 147/Un.08/Ps/03/2022 dinyatakan tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada tanggal 03 April 2023
Direktur:

Eka Srimulyani

Tembusan : Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;

Lampiran 2. Kuesioner

KUESIONER

ANALISIS PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Pengusaha Warung Kopi di Kota Banda Aceh)

Dengan Hormat,

Saya, **Ihya Ulumuddin**, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang sedang melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pengusaha Warung Kopi di Kota Banda Aceh)”.

Penelitian ini adalah bagian dari proses pembuatan karya akhir atau tesis yang hasil penelitiannya akan digunakan untuk tujuan akademis. Setiap jawaban yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiannya.

Saya mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan selengkap-lengkapnyanya dan sejujur-jujurnya berdasarkan pengamatan dan pengalamannya selama ini. Atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Bentuk Warung

[] Tradisional

[] Modern

2. Masa Kerja

[] <10 Tahun

[] >10 Tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

2. Pengisian pada komponen setiap variabel, masing-masing pilihannya mempunyai kriteria sebagai berikut:

1) Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

2) Tidak Setuju (Skor 2)

3) Kurang Setuju (Skor 3)

4) Setuju (Skor 4)

5) Sangat Setuju (Skor 5)

1. Modal (X₁)

Modal dalam perfektif ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan syar'i, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Istilah modal tidak harus dibatasi pada harta-harta ribawi saja, tetapi ia juga meliputi semua jenis harta yang bernilai yang terakumulasi selama proses aktivitas perusahaan dan pengontrolan perkembangan pada periode-periode lain.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Modal awal yang halal						
1	Modal usaha merupakan salah satu faktor penting dalam membangun sebuah usaha sehingga modal awal yang digunakan harus berasal dari uang yang halal					
2	Modal usaha saya bersumber dari modal pribadi sehingga terhindar dari riba					
3	Modal yang digunakan dapat menjalankan operasional usaha dengan baik					
4	Modal yang digunakan tidak berlebih-lebihan sehingga tidak harus melakukan peminjaman modal yang terlalu banyak					
Modal kerja bersih						
5	Modal kerja tidak berasal dari peminjaman sehingga penghasilan tetap terukur dengan baik					
6	Modal yang digunakan sudah mencukupi target yang direncanakan					
7	Modal usaha yang digunakan disesuaikan dengan tingkat pendapatan sehingga tidak berlebihan					

8	Modal usaha yang digunakan sudah mencukupi sehingga usaha yang dijalankan lancar dan terhidar dari masalah keuangan					
Hutang Usaha						
9	Modal usaha yang digunakan bebas dari utang piutang yang tidak sesuai dengan prinsip islam					
10	Modal usaha tambahan tidak berlebihan sehingga pendapatan mampu menutupi peminjaman dengan baik					
11	Modal usaha tambahan yang berasal dari peminjaman memiliki jadwal pembayaran yang jelas sehingga tidak menimbulkan masalah keuangan di masa depan					
12	Pinjaman modal usaha tidak menimbulkan hutang usaha yang terlalu besar					
Modal kerja yang diperoleh didasarkan prinsip syariah						
13	Modal usaha tambahan yang digunakan bersumber dari pembiayaan syariah mudharabah					

14	Modal usaha yang digunakan berasal dari pembiayaan yang jelas dan transparan					
15	Modal usaha tambahan yang digunakan dari pembiayaan yang tepat tidak melanggar hukum atau etika islam					
16	Modal usaha yang digunakan sudah sesuai dengan akad					

2. Tenaga Kerja (X₂)

Tenaga Kerja dalam perfektif ekonomi islam berarti Ia tidak diperbolehkan melakukan pekerjaan yang tidak diizinkan oleh Syariat. Baik pekerja maupun majikan tidak boleh saling memeras. Semua tanggung jawab pekerja atau buruh tidak berakhir pada waktu seorang pekerja meninggalkan pabrik atau kantor majikannya. Ia mempunyai tanggung jawab moral untuk melindungi kepentingan yang sah, baik kepentingan para majikan maupun para pekerja.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Ketersediaan tenaga kerja						
1	Karyawan sudah bekerja dengan jujur sehingga membuat pengunjung merasa betah					
2	Karyawan akan berhenti sejenak ketika azan berkumandang					

3	Karyawan berasal dari orang terdekat seperti saudara dan teman					
Kualitas tenaga kerja						
4	Karyawan memiliki kemampuan dalam mengelola usaha dengan baik					
5	Karyawan tidak harus berasal dari pendidikan tinggi tetapi memiliki pengalaman dalam meracik kopi					
6	Karyawan memiliki potensi dalam melayani dan mendengarkan keluhan konsumen					

3. Lama Usaha (X₃)

Lama Usaha dalam perspektif Islam berarti lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya. Semakin lama pedagang menjalankan usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya. Adapun dalam Islam bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram). Dapat dijelaskan bahwa Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Masa Kerja						
1	Usaha warung kopi yang saya dirikan ini sudah berjalan lebih dari 5 tahun					
2	Usaha warung kopi yang saya dirikan ini sudah berjalan kurang dari 5 tahun					
Ukuran wawasan dan kreativitas						
3	Semakin lama usaha dijalankan maka pengetahuan saya mengenai penjualan semakin baik					
4	Semakin lama usaha dijalankan maka keterampilan yang saya miliki semakin baik					
5	Semakin lama usaha yang saya jalankan maka akan semakin mampu dalam mengendalikan segala hambatan-hambatan dalam sebuah usaha					
Penempatan terhadap pekerjaan dan peralatan						
6	Lama usaha yang saya jalankan menambah penguasaan saya terhadap pekerjaan					
7	Lama usaha yang saya jalankan menambah penguasaan saya terhadap peralatan					

4	Keuntungan yang saya dapat sesuai dengan modal yang saya keluarkan					
5	Keuntungan yang saya dapat dipengaruhi oleh modal dan tenaga kerja yang saya miliki					
6	Saya melengkapi peralatan produksi dengan keuntungan yang ada					
Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga						
7	Pendapatan yang saya peroleh dari warung kopi mampu memenuhi kebutuhan keluarga saya					
8	Kebutuhan keluarga sehari-hari bersumber dari usaha yang saya miliki bukan dari alternatif lainnya					
9	Pendapatan dari warung kopi ini dapat memenuhi kebutuhan keluarga saya hanya sebagian bukan seutuhnya.					

51	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	2	4	5	4	4	56	3,5	70	4	3	2	4	5	5	23	3,8	77	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33	3,7	73
52	1	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	56	3,5	70	4	3	2	4	5	5	23	3,8	77	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	4	3	4	4	4	4	3	2	2	30	3,3	67	
53	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	53	3,3	66	4	3	2	4	5	5	23	3,8	77	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	4	3	2	31	3,4	69		
54	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	54	3,4	68	3	3	2	4	4	4	20	3,3	67	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	4	3	2	31	3,4	69		
55	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	53	3,3	66	4	3	2	4	5	5	23	3,8	77	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	30	3,3	67	
56	1	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	51	3,2	64	4	3	2	3	4	4	4	20	3,3	67	4	2	4	4	4	4	3	4	29	3,6	73	4	3	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71		
57	1	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	53	3,3	66	4	2	2	4	4	4	4	20	3,3	67	4	2	4	4	4	4	2	4	28	3,5	70	4	3	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71		
58	1	2	3	4	3	3	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	38	2,4	48	5	3	3	4	2	1	18	3,0	60	5	4	4	4	4	4	3	4	32	4,0	80	3	2	2	4	4	4	3	5	4	31	3,4	69			
59	1	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	51	3,2	64	4	2	2	4	4	4	20	3,3	67	4	2	4	4	4	4	4	2	28	3,5	70	3	3	4	4	4	4	4	3	2	31	3,4	69			
60	2	2	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	69	4,3	86	4	2	2	4	2	4	18	3,0	60	6	4	2	4	4	4	4	2	28	3,5	70	3	4	4	4	5	5	4	4	2	35	3,9	78			
61	1	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	51	3,2	64	4	3	2	4	4	4	21	3,5	70	4	2	4	4	4	4	4	2	28	3,5	70	4	3	4	3	4	4	4	3	2	31	3,4	69			
62	1	2	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	68	4,3	85	4	2	2	4	2	4	18	3,0	60	4	2	4	4	4	4	3	4	30	3,8	75	4	4	3	4	4	3	4	3	32	3,6	71				
63	1	1	3	5	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	52	3,3	65	4	2	2	4	4	4	20	3,3	67	4	2	4	4	4	4	4	2	28	3,5	70	4	3	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71			
64	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	55	3,4	69	4	2	3	4	3	5	21	3,5	70	4	3	5	4	2	3	4	29	3,6	73	4	4	3	4	4	2	4	4	33	3,7	73				
65	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	58	3,6	73	4	3	3	4	3	5	22	3,7	73	4	3	5	4	3	3	4	30	3,8	75	4	4	4	5	5	4	4	3	37	4,1	82					
66	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	57	3,6	71	4	3	4	4	3	5	23	3,8	77	4	3	5	4	3	3	4	30	3,8	75	4	4	4	5	5	4	4	2	36	4,0	80					
67	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	57	3,6	71	4	4	4	5	5	5	27	4,5	90	4	3	4	4	4	3	3	4	29	3,6	73	4	3	5	4	3	5	3	4	35	3,9	78				
68	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	60	3,8	75	4	3	4	4	5	4	24	4,0	80	4	3	4	3	4	4	3	4	29	3,6	73	4	3	3	4	4	4	3	32	3,6	71					
69	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	58	3,6	73	3	4	4	4	5	4	24	4,0	80	4	3	4	4	4	4	3	4	31	3,9	78	4	3	4	4	4	4	4	4	34	3,8	76				
70	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	57	3,6	71	4	3	3	4	4	4	22	3,7	73	4	3	4	3	4	4	4	3	29	3,6	73	4	3	4	3	4	4	3	33	3,7	73					
71	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	57	3,6	71	4	4	3	4	3	4	22	3,7	73	4	3	4	3	4	4	4	4	30	3,8	75	4	4	4	3	3	4	3	33	3,7	73					
72	1	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	58	3,6	73	4	3	4	4	4	4	23	3,8	77	4	3	4	3	4	4	3	4	29	3,6	73	3	4	3	4	4	4	4	33	3,7	73					
73	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	61	3,8	76	4	3	4	4	5	5	25	4,2	83	5	3	4	3	4	4	3	4	30	3,8	75	4	3	4	4	3	4	4	34	3,8	76					
74	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	63	3,9	79	4	3	4	4	4	4	23	3,8	77	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3,8	75	4	4	4	3	4	4	4	35	3,9	78						
75	1	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	59	3,7	74	4	4	3	4	4	3	22	3,7	73	4	3	4	3	4	4	4	3	29	3,6	73	4	3	4	3	4	4	3	33	3,7	73					
76	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	63	3,9	79	4	3	4	4	4	4	23	3,8	77	5	3	4	3	4	4	4	3	30	3,8	75	4	3	4	4	3	4	5	34	3,8	76					
77	2	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	65	4,1	81	4	3	4	4	5	4	24	4,0	80	5	4	5	4	5	4	3	4	34	4,3	85	4	3	4	4	5	3	5	34	3,8	76						
78	1	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	59	3,7	74	4	3	4	4	5	4	24	4,0	80	5	2	4	4	4	4	5	4	32	4,0	80	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4			
79	1	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	60	3,8	75	4	4	4	4	5	5	26	4,3	87	5	2	4	5	4	5	4	5	34	4,3	85	4	5	4	5	4	5	4	4	39	4,3	87				
80	1	2	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	63	3,9	79	4	4	5	4	4	4	25	4,2	83	4	2	4	3	4	4	3	4	28	3,5	70	4	3	4	4	4	4	4	3	34	3,8	76				
81	1	1	5	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	59	3,7	74	2	3	2	4	4	4	19	3,2	63	4	2	3	3	3	4	3	4	26	3,3	65	4	3	4	4	5	4	5	4	38	4,2	84				
82	1	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	62	3,9	78	4	5	4	4	4	25	4,2	83	4	2	4	3	4	4	5	4	30	3,8	75	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38	4,2	84			
83	1	1	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	53	3,3	66	4	3	4	4	4	4	23	3,8	77	5	2	4	3	4	5	4	31	3,9	78	4	4	5	4	4	4	4	3	36	4,0	80					
84	1	1	4	5	3	4	4	4	4	4	3	2	2	5	4	4	3	59	3,7	74	4	3	4	4	5	4	24	4,0	80	4	2	4	3	4	3	4	4	28	3,5	70	4	3	4	4	4	4	4	5	4	36	4,0	80		
85	1	1	4	3	3	4	4	5	3	5	3	5	5	5	4	3	64	4,0	80	4	4	5	3	4	4	24	4,0	80	4	2	4	3	4	4	4	4	32	3,7	73	4	5	4	5	4	4	4	5	5	40	4,4	89			
86	1	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	57	3,6	71	4	4	5	4	4	26	4,3	87	5	2	4	4	3	5	4	5	4	32	4,0	80	4	4	5	5	4	4	4	4	5	39	4,3	87			
87	2	2	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	61	3,8	76	4	5	4	5	5	4	27	4,5	90	5	2	4	4	5	5	4	4	33	4,1	83	5	4	4	5	4	5	4	4	39	4,3	87				
88	2	2	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	62	3,9	78	4																																		

103	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	41	2,6	51	3	2	3	3	2	2	15	2,5	50	3	4	3	4	3	3	3	4	27	3,4	68	3	4	4	3	3	4	3	3	4	31	3,4	69		
104	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	2	4	4	4	4	55	3,4	69	3	3	3	4	3	3	19	3,2	63	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	4	3	2	30	3,3	73	
105	1	1	3	4	3	4	2	2	4	2	2	3	4	3	4	5	3	3	52	3,3	65	3	4	3	4	2	2	18	3,0	60	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	4	3	4	4	4	4	3	2	2	30	3,3	67	
106	1	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	5	3	3	49	3,1	61	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	4	3	2	31	3,4	69	
107	1	1	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	54	3,4	68	3	3	3	4	4	4	21	3,5	70	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	3	2	4	31	3,4	69	
108	1	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	5	3	3	53	3,3	66	3	3	3	4	4	4	21	3,5	70	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	3	2	30	3,3	67		
109	1	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	55	3,4	69	3	4	3	4	4	4	22	3,7	73	4	2	4	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	4	3	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71
110	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	57	3,6	71	3	3	3	4	4	4	21	3,5	70	4	2	4	4	4	2	4	4	28	3,5	70	4	3	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71	
111	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	58	3,6	73	4	4	4	3	4	3	22	3,7	73	3	3	3	2	2	2	3	2	20	2,5	50	3	4	4	3	4	3	4	3	3	31	3,4	69	
112	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	46	2,9	58	3	2	3	2	2	15	2,5	50	2	3	3	3	4	3	3	3	24	3,0	60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,0	60		
113	1	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	54	3,4	68	3	4	3	4	4	22	3,7	73	3	2	3	3	3	4	3	4	25	3,1	63	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	3,2	64		
114	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	51	3,2	64	3	2	3	3	3	17	2,8	57	3	2	3	3	3	3	3	4	24	3,0	60	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	3,1	62		
115	1	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	41	2,6	51	3	2	3	3	2	2	15	2,5	50	3	4	3	4	3	3	4	27	3,4	68	3	4	4	3	3	4	3	3	4	31	3,4	69		
116	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	2	4	5	4	5	56	3,5	70	3	3	3	4	3	19	3,2	63	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33	3,7	73		
117	1	1	3	4	3	4	2	2	4	2	2	3	4	3	4	5	4	3	52	3,3	65	3	4	3	4	2	2	18	3,0	60	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	4	3	4	4	4	4	3	2	30	3,3	67		
118	1	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	5	3	3	49	3,1	61	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	4	3	2	31	3,4	69	
119	1	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	50	3,1	63	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	3	2	4	31	3,4	69	
120	1	1	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	5	3	3	49	3,1	61	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	3	2	3	30	3,3	67	
121	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	51	3,2	64	3	4	3	4	2	2	18	3,0	60	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	4	3	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71	
122	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53	3,3	66	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	2	4	4	28	3,5	70	4	3	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71	
123	1	1	3	4	3	3	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	38	2,4	48	3	4	3	3	1	1	15	2,5	50	5	4	4	4	4	3	4	4	32	4,0	80	3	2	2	4	4	4	3	5	4	31	3,4	69	
124	1	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	51	3,2	64	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	4	2	4	28	3,5	70	3	3	4	4	4	4	4	3	2	31	3,4	69	
125	1	1	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	69	4,3	86	4	4	4	5	3	4	24	4,0	80	4	2	4	4	4	2	4	4	28	3,5	70	3	4	4	4	5	5	4	4	2	35	3,9	78	
126	1	1	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	51	3,2	64	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	4	2	4	28	3,5	70	4	3	4	3	4	4	4	3	2	31	3,4	69	
127	2	2	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	68	4,3	85	5	5	4	5	3	3	25	4,2	83	4	3	4	4	4	3	4	4	30	3,8	75	4	4	3	4	4	3	4	3	3	32	3,6	71		
128	2	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	52	3,3	65	3	3	4	4	2	2	18	3,0	60	4	2	4	4	4	4	2	4	28	3,5	70	4	3	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71		
129	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	55	3,4	69	4	3	4	4	3	21	3,5	70	4	3	5	4	2	3	4	4	29	3,6	73	4	4	3	4	4	2	4	4	4	33	3,7	73		
130	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	58	3,6	73	4	3	4	4	3	21	3,5	70	4	3	5	4	3	3	4	4	30	3,8	75	4	4	4	4	5	5	4	4	3	37	4,1	82		
131	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	56	3,5	70	4	3	4	4	3	21	3,5	70	4	3	5	4	3	3	4	4	30	3,8	75	4	4	4	4	5	5	4	4	2	36	4,0	80		
132	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	57	3,6	71	3	3	3	4	3	19	3,2	63	4	3	4	4	4	3	3	4	29	3,6	73	4	3	5	4	4	3	5	3	4	35	3,9	78		
133	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60	3,8	75	4	3	3	4	4	22	3,7	73	4	3	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	4	3	3	4	4	4	4	3	4	32	3,6	71		
134	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	58	3,6	73	4	3	4	4	3	21	3,5	70	4	3	4	4	4	3	4	5	31	3,9	78	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34	3,8	76		
135	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	57	3,6	71	4	4	4	3	3	21	3,5	70	4	3	4	3	4	4	3	4	29	3,6	73	4	3	4	4	3	4	4	3	4	33	3,7	73		
136	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	57	3,6	71	4	4	4	3	3	21	3,5	70	4	3	4	3	4	4	3	4	30	3,8	75	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33	3,7	73		
137	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	2	4	5	4	56	3,5	70	3	3	3	4	3	19	3,2	63	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33	3,7	73		
138	1	1	3	4	3	4	2	2	4	2	2	3	4	3	4	5	3	3	52	3,3	65	3	4	3	4	2	2	18	3,0	60	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	4	3	4	4	4	4	3	2					

151	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	5	3	3	49	3,1	61	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	4	3	2	31	3,4	69
152	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	50	3,1	63	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	3	2	4	31	3,4	69
153	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	5	3	49	3,1	61	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	3	2	3	30	3,3	67	
154	1	1	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	51	3,2	64	3	4	3	4	2	2	18	3,0	60	4	2	4	4	4	4	3	4	29	3,6	73	4	3	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71	
155	1	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	53	3,3	66	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	4	2	4	28	3,5	70	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71	
156	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	46	2,9	58	3	4	3	3	3	3	19	3,2	63	5	4	4	4	4	3	4	4	32	4,0	80	3	2	2	4	4	4	4	3	5	4	31	3,4	69	
157	1	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	51	3,2	64	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	4	2	4	28	3,5	70	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	31	3,4	69	
158	1	2	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	3	4	5	69	4,3	86	4	4	4	5	3	4	24	4,0	80	4	2	4	4	4	2	4	28	3,5	70	3	4	4	4	5	5	4	4	2	35	3,9	78			
159	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	46	2,9	58	3	2	2	3	2	2	14	2,3	47	3	2	3	3	3	4	3	4	25	3,1	63	3	4	3	3	3	4	3	3	29	3,2	64			
160	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	49	3,1	61	3	2	3	3	3	17	2,8	57	3	2	3	3	3	3	3	4	24	3,0	60	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	3,1	62			
161	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	41	2,6	51	3	2	3	3	2	2	15	2,5	50	3	4	3	4	3	3	3	27	3,4	68	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	61		
162	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	2	4	5	4	56	3,5	70	3	3	3	4	3	3	19	3,2	63	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3,7	73		
163	1	1	3	4	3	4	2	2	4	2	2	3	4	3	4	5	4	52	3,3	65	3	4	3	4	2	2	18	3,0	60	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	4	3	4	4	4	4	3	2	2	30	3,2	67	
164	1	1	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	5	3	49	3,1	61	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	4	3	2	31	3,4	69	
165	1	1	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	50	3,1	63	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	31	3,4	69
166	1	1	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	5	3	49	3,1	61	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	3	3	4	4	4	4	4	3	2	30	3,3	67	
167	1	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	51	3,2	64	3	4	3	4	2	2	18	3,0	60	4	2	4	4	4	4	3	4	29	3,6	73	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71
168	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	53	3,3	66	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	2	4	28	3,5	70	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71		
169	2	2	3	4	3	3	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	3	38	2,4	48	3	4	3	3	1	1	15	2,5	50	5	4	4	4	4	3	4	4	32	4,0	80	3	2	2	4	4	4	4	3	5	4	31	3,4	69
170	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	51	3,2	64	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	4	2	4	28	3,5	70	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	31	3,4	69	
171	1	1	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	69	4,3	86	4	4	4	5	3	4	24	4,0	80	4	2	4	4	4	2	4	28	3,5	70	3	4	4	4	5	5	4	4	2	35	3,9	78			
172	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	51	3,2	64	3	3	3	4	2	2	17	2,8	57	4	2	4	4	4	2	4	28	3,5	70	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	31	3,4	69	
173	1	2	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	3	4	5	4	68	4,3	85	5	5	4	5	3	3	25	4,2	83	4	3	4	4	4	3	4	4	30	3,8	75	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	32	3,6	71	
174	2	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	52	3,3	65	3	3	4	4	2	2	18	3,0	60	4	2	4	4	4	2	4	28	3,5	70	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71	
175	1	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	55	3,4	69	4	3	4	3	3	21	3,5	70	4	3	5	4	2	3	4	4	29	3,6	73	4	4	3	4	4	4	2	4	4	33	3,7	73			
176	1	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	58	3,6	73	4	3	4	4	3	21	3,5	70	4	3	5	4	3	3	4	4	30	3,8	75	4	4	4	5	5	4	4	3	37	4,1	82				
177	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	57	3,6	71	4	4	4	3	3	21	3,5	70	4	3	5	4	3	3	4	4	4	30	3,8	75	4	4	4	5	5	4	4	2	36	4,0	80			
178	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	57	3,6	71	3	3	3	4	3	19	3,2	63	4	3	4	4	4	3	4	4	29	3,6	73	4	3	5	4	4	3	5	3	4	35	3,9	78			
179	1	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	60	3,8	75	4	3	4	4	4	22	3,7	73	4	3	4	3	4	4	3	4	29	3,6	73	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	32	3,6	71		
180	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	58	3,6	73	4	3	4	4	3	21	3,5	70	4	3	4	4	4	3	4	5	31	3,9	78	4	4	4	3	4	4	4	4	4	34	3,8	76			
181	1	1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	57	3,6	71	4	4	4	3	3	21	3,5	70	4	3	4	3	4	4	3	4	4	30	3,8	75	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3,7	73			
182	1	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	57	3,6	71	4	4	3	4	3	21	3,5	70	4	3	4	4	4	4	4	4	4	30	3,8	75	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3,7	73			
183	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	2	4	5	4	56	3,5	70	3	3	3	4	3	19	3,2	63	4	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,9	78	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33	3,7	73		
184	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	56	3,5	70	3	4	3	4	3	20	3,3	67	4	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,9	78	4	3	4	4	4	4	4	3	2	30	3,3	67		
185	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	3	53	3,3	66	3	3	3	4	3	19	3,2	63	4	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,9	78	3	3	4	4	4	4	4	3	2	31	3,4	69		
186	1	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	53	3,3	66	3	3	3	4	3	19	3,2	63	4	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,9	78	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	31	3,4	69	
187	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	53	3,3	66	3	3	3	4	3	19	3,2	63	4	4	4	4	4	3	4	4	4																	

201	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	5	4	3	55	3,4	69	3	4	3	4	3	3	20	3,3	67	4	3	4	4	4	3	4	4	30	3,8	75	4	3	4	4	4	4	3	2	2	30	3,3	67
202	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	53	3,3	66	3	3	3	4	3	3	19	3,2	63	4	3	4	4	4	3	4	4	30	3,8	75	3	3	4	4	4	4	3	2	3	31	3,4	69
203	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	54	3,4	68	3	3	3	4	3	3	19	3,2	63	4	3	4	4	4	3	4	4	30	3,8	75	3	3	4	4	4	4	3	2	4	31	3,4	69
204	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	53	3,3	66	3	3	3	4	3	3	19	3,2	63	4	3	4	4	4	3	4	4	30	3,8	75	3	3	4	4	4	4	3	2	3	30	3,3	67
205	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	53	3,3	66	3	4	3	4	3	3	20	3,3	67	4	3	4	4	4	4	3	4	30	3,8	75	4	3	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71
206	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	55	3,4	69	3	3	3	4	3	3	19	3,2	63	4	4	4	4	4	2	4	4	30	3,8	75	4	3	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71	
207	2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	54	3,4	68	4	4	4	3	3	3	22	3,7	73	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	5	50	3	4	4	4	4	3	3	31	3,4	69		
208	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	47	2,9	59	3	3	3	2	2	16	2,7	53	2	3	3	3	4	3	3	3	24	3,0	60	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,0	60			
209	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	50	3,1	63	3	3	3	3	3	18	3,0	60	3	2	3	3	3	4	3	4	25	3,1	63	3	4	3	3	3	3	3	29	3,2	64				
210	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	49	3,1	61	3	2	3	3	3	17	2,8	57	3	2	3	3	3	3	3	4	24	3,0	60	3	3	4	3	3	3	3	28	3,1	62				
211	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3,0	60	3	3	3	3	3	18	3,0	60	3	4	3	4	3	3	3	4	27	3,4	68	3	4	4	3	3	4	3	3	31	3,4	69			
212	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	2	4	5	4	56	3,5	70	3	3	3	4	3	19	3,2	63	4	3	4	4	4	3	4	4	30	3,8	75	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33	3,7	73		
213	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4,0	80	4	4	4	4	4	24	4,0	80	4	3	4	4	4	4	3	4	4	30	3,8	75	4	3	4	4	4	4	3	2	2	30	3,3	67		
214	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	52	3,3	65	3	3	4	3	3	19	3,2	63	4	3	4	4	4	3	4	4	30	3,8	75	3	3	4	4	4	4	4	3	2	31	3,4	69		
215	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	54	3,4	68	3	3	3	4	3	19	3,2	63	4	3	4	4	4	3	4	4	30	3,8	75	3	3	4	4	4	4	4	3	2	31	3,4	69		
216	1	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	5	3	3	52	3,3	65	3	3	4	3	3	19	3,2	63	4	3	4	4	4	3	4	4	30	3,8	75	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	30	3,3	67	
217	1	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	53	3,3	66	3	4	3	4	3	20	3,3	67	4	3	4	4	4	4	3	4	4	30	3,8	75	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71
218	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	55	3,4	69	3	3	3	4	3	19	3,2	63	4	3	4	4	4	2	4	4	29	3,6	73	4	3	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71		
219	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49	3,1	61	3	4	3	3	3	19	3,2	63	5	4	4	4	4	3	4	4	32	4,0	80	3	2	2	4	4	4	3	5	4	31	3,4	69			
220	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	53	3,3	66	3	3	4	3	3	19	3,2	63	4	3	4	4	4	4	2	4	29	3,6	73	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	31	3,4	69		
221	1	1	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	69	4,3	86	4	4	4	5	3	34	4,0	80	4	3	4	4	4	2	4	4	29	3,6	73	3	4	4	4	5	5	4	4	2	35	3,9	78		
222	1	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	57	3,6	71	3	3	3	4	4	21	3,5	70	4	3	4	4	4	4	2	4	29	3,6	73	4	3	4	3	4	4	4	3	2	31	3,4	69			
223	1	1	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	3	4	5	4	68	4,3	85	5	5	4	5	3	25	4,2	83	4	3	4	4	4	3	4	4	30	3,8	75	4	4	3	4	4	4	4	3	3	32	3,6	71			
224	1	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	54	3,4	68	3	3	4	3	3	20	3,3	67	4	3	4	4	4	4	2	4	29	3,6	73	4	3	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71			
225	1	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	55	3,4	69	4	3	4	4	3	21	3,5	70	4	3	5	4	2	3	4	4	29	3,6	73	4	3	4	4	4	2	4	4	3	37	3,7	73			
226	1	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	58	3,6	73	4	3	4	4	3	21	3,5	70	4	3	5	4	3	3	4	4	30	3,8	75	4	4	4	5	5	4	4	3	37	4,1	82				
227	1	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	56	3,5	70	4	3	4	4	3	21	3,5	70	4	3	5	4	3	3	4	4	30	3,8	75	4	4	4	5	5	4	4	2	36	4,0	80				
228	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	55	3,4	69	3	3	4	3	3	19	3,2	63	4	3	4	4	4	3	3	4	29	3,6	73	4	3	5	4	4	3	5	3	34	3,9	78				
229	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	60	3,8	75	4	3	3	4	4	22	3,7	73	4	4	4	3	4	4	3	4	30	3,8	75	4	3	3	3	4	4	3	4	32	3,6	71				
230	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	58	3,6	73	4	3	4	4	3	21	3,5	70	4	3	4	4	4	3	4	5	31	3,9	78	4	3	4	3	4	4	4	4	34	3,8	76				
231	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	3	57	3,6	71	4	4	4	3	3	21	3,5	70	4	4	4	3	4	4	3	4	30	3,8	75	4	3	4	4	4	3	4	3	33	3,7	73				
232	1	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	57	3,6	71	4	4	3	4	3	21	3,5	70	4	3	4	4	4	4	4	4	30	3,8	75	4	4	4	3	4	4	3	4	33	3,7	73				
233	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	50	3,1	63	3	3	3	4	2	17	2,8	57	4	4	4	4	4	4	2	4	30	3,8	75	4	3	4	4	4	4	3	2	31	3,4	69				
234	1	2	5	5	4	5	3	5	4	5	5	3	4	5	4	68	4,3	85	5	5	4	5	3	25	4,2	83	4	3	4	4	4	4	3	4	4	30	3,8	75	4	3	4	4	4	4	4	3	3	32	3,6	71			
235	2	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	51	3,2	64	3	3	4	4	2	18	3,0	60	4	4	4	4	4	4	2	4	30	3,8	75	4	3	4	4	4	4	4	3	2	32	3,6	71			
236	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	55	3,4	69	4	3	4	4	3	21	3,5	70	4	3	5	4	2	3	4	4	29	3,6	73	4	3	4	4	4	2	4	4	33	3,7	73				
237	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	58	3,6	73	4	3	4	4	3	21	3,5	70	4	4	5	4	3	3	4	4	31	3,9	78	4	4	4	5	5	4	4	3	37	4,1	82				
238	1	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3																																										

251	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	58	3,6	73	4	4	4	3	4	3	22	3,7	73	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	-----	----	---	---	---	---	---	---	----	-----	----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

